

**PENGARUH PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI
PEMERINTAHAN DAN SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
(Studi Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah
Kabupaten Jember)**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :
Riska Jannah Fauziah
NIM: 212105030031

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**

**PENGARUH PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI
PEMERINTAHAN DAN SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
(Studi Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah
Kabupaten Jember)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

Riska Jannah Fauziah
NIM: 212105030031

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**

**PENGARUH PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI
PEMERINTAHAN DAN SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
(Studi Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah
Kabupaten Jember)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh :

Riska Jannah Fauziah
NIM: 212105030031

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Disetujui Pembimbing



Ravika Mutiara Savitrah, S.E., M.S.Ak
NIP. 199204062020122008

**PENGARUH PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI
PEMERINTAHAN DAN SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
(Studi Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah
Kabupaten Jember)**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari: Rabu

Tanggal: 19 Maret 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. M.F Hidayatullah, S.H.I, M.S.I.

NIP. 197608122008011015

Ayu Ainin Mustafidah, S.H.I., ME.

NIP. 199107152019032013

Anggota :

1. Dr. Ahmad Fauzi, S.Pd. M.E.I. ()

2. Ravika Mutiara Savitrah, S.E., M.S.Ak. ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubudillah, M.Ag

NIP. 196812261996031001

MOTTO

﴿٤٧﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul serta janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahui”.

(Al-Anfal: 27)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2022)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam, kami memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kami. Berkat izin dan pertolongan-Nya, kami dapat menyelesaikan karya ini dengan baik. Segala kemudahan yang kami peroleh dalam setiap proses, setiap ilmu yang kami pelajari, serta setiap langkah yang telah kami tempuh, tidak lain adalah karunia dan nikmat dari-Nya. Tanpa bimbingan dan kehendak-Nya, tiada daya dan upaya yang mampu kami lakukan. Oleh karena itu, karya ini kami persembahkan sebagai wujud syukur atas segala nikmat yang tak terhitung jumlahnya, yang telah Allah SWT anugerahkan kepada kami. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Samsul Huda dan Ibu Misnati yang telah membesarkan dan mendidiku dengan penuh kasih sayang. Terima kasih atas segala nasihat, pengorbanan dan motivasi serta do'a yang selalu terpanjatkan. Terima kasih sudah menjadi bagian terpenting dalam perjalanan pengalaman hidup yang menginspirasi diri sampai berada dititik ini.
2. Kepada kakak kandung Muhammad Fauzi Iswanto, yang telah memberikan dukungan, support dan motivasi sehingga dapat memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini
3. Sahabat tercinta Anis Noviyani, Devi Setyawati, Venanda Amalya Sari, Venita Amanda Sari, Nur Ismi Romadhoni dan Nur Hidayanti. Terima kasih untuk tak pernah lelah memberikan semangat dan motivasi serta tak henti mengulurkan tangan sepanjang penulisan skripsi.

4. Kepada seluruh anggota PMAI yang telah menjadi bagian tak terpisahkan dari perjalanan ini. Terima kasih atas kerja keras, dedikasi, dan semangat kebersamaan yang telah kita bangun bersama. Tanpa kontribusi, dukungan, dan kebersamaan kalian, tidak mungkin kita mencapai titik ini.
5. Teman-teman Akuntansi Syariah 2 yang telah menjadi teman seperjalanan. Terimakasih untuk do'a, semangat, dukungan serta motivasi kalian yang telah diberikan kepada saya. Semoga apa yang kita impikan tercapai dan dapat membanggakan kedua orang tua.
6. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini



ABSTRAK

Riska Jannah Fauziah, Ravika Mutiara Savitrah, 2025: *Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Jember)*

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal

Laporan keuangan berfungsi sebagai alat pertanggungjawaban pengelolaan keuangan negara dan daerah dalam suatu periode tertentu. Untuk mencapai laporan keuangan yang berkualitas tinggi diperlukan transparansi dan akuntabilitas, yang harus diperkuat dengan penetapan kebijakan akuntansi berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Sistem Pengendalian Internal.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Apakah Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Daerah Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah? 2) Apakah Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah? 3) Apakah Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah?

Tujuan Penelitian ini adalah: 1) Untuk Mengetahui Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Daerah Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah 2) Untuk Mengetahui Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah 3) Untuk Mengetahui Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Sistem Pengendalian Internal Daerah Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi liner berganda, dan uji hipotesis.

Penelitian ini sampai pada simpulan bahwa 1) Variabel Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan 2) Variabel Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan 3) Variabel Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag, MM., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. H. M.F Hidayatullah, S.H.I, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Ibu Ravika Mutiara Savitrah, S.E., M.S.Ak. selaku Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing proses penyelesaian skripsi. Terima kasih banyak atas bimbingannya selama ini. Semoga kebaikan selalu mengiringi ibu.

6. Ibu Ana Pratiwi, S.E., MSA selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan. Semoga kebaikan selalu dilimpahkan untuk para dosen.
8. Para staf akademik fakultas dan pusat yang telah melayani sebaik mungkin. Dan semua pihak civitas akademik yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu-persatu penulis ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penusunan skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah. Penulis menyadari bahwa banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu mengharap kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 19 Maret 2025

Penulis,

Riska Jannah Fauziah
NIM. 212105030031

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	15
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	16
1. Variabel Penelitian	16
2. Indikator Variabel	17
F. Definisi Operasional.....	18
G. Asumsi Penelitian.....	20
H. Hipotesis.....	21

I. Sistematika pembahasan	25
BAB II KAJIAN PUSTAKA	27
A. Penelitian Terdahulu	27
B. Kajian Teori	42
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	52
B. Populasi dan Sampel	53
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	54
D. Analisis Data	59
BAB IV METODE PENELITIAN	65
A. Gambaran Objek Penelitian	65
B. Penyajian Data	74
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	79
D. Pembahasan.....	93
BAB V PENUTUP.....	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA.....	104
LAMPIRAN-LAMPIRAN	110

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
1.1	Perkembangan Opini LKPD di Indonesia	8
1.2	Perkembangan Opini LKPD Kab Jember	9
1.3	Indikator Variabel	17
2.1	Penelitian Terdahulu	37
3.1	Skala Likert	55
4.1	Jenis Kelamin Responden	75
4.2	Usia Responden	75
4.3	Pendidikan Terakhir Responden	76
4.4	Jurusan Responden	77
4.5	Penempatan Bidang Responden	78
4.6	Hasil Uji Validitas X1,X2 dan Y	79
4.7	Hasil Uji Reliabilitas Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (X1)..	81
4.8	Hasil Uji Reliabilitas Sistem Pengendalian Internal (X2)	81
4.9	Hasil Uji Reliabilitas Kualitas LKPD (Y)	82
4.10	Hasil Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)	83
4.11	Hasil Uji Multikolinieritas (TOL VIF)	85
4.12	Hasil Uji Heterokedastisitas (Uji White)	86
4.13	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	88
4.14	Hasil Uji t (Parsial)	90
4.15	Hasil Uji F (Simultan).....	91
4.16	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	92

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
1.1	Gambar Grafik Opini LKPD Kabupaten Jember	6
1.2	Kerangka Konseptual	20
4.1	Struktur Organisasi BPKAD Kab Jember	74
4.2	Hasil Uji Normalitas (<i>P-Plot</i>)	84
4.3	Hasil Uji Heterokedastisitas (<i>Scatter-Plot</i>).....	87



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tuntutan publik yang semakin besar terkait dengan tata pemerintahan yang baik telah mendorong pemerintah pusat maupun daerah guna meningkatkan akuntabilitas publik secara optimal. Dengan mewujudkan prinsip *good governance*, pemerintah daerah wajib terus berupaya agar dapat meningkatkan transparansi maupun akuntabilitas yang berkaitan mengelola keuangan daerah. *good governance* akan terwujud dalam sistem pemerintahan yang efisien, sektor bisnis yang berhasil, dan organisasi masyarakat yang efektif, apabila mencakup 9 prinsip yaitu partisipasi, supremasi hukum, transparansi, cepat tanggap, membangun konsesus, kesetaraan, efektif maupun efisien, bertanggungjawab serta visi strategik². Penerapan standar akuntansi pemerintahan menjalankan peranan penting untuk meningkatkan kualitas dalam mengelola keuangan negara dan meningkatkan akurasi dan transparansi pelaporan keuangan pemerintah. Standar ini berfungsi untuk memastikan keseragaman dalam proses pelaporan keuangan. Dalam praktiknya, standar akuntansi pemerintah mencakup seperangkat prinsip akuntansi yang memandu penyusunan maupun penyajian laporan keuangan didalam lembaga pemerintah. Standar ini diterapkan baik dikalangan pemerintah pusat dan daerah untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan serta memperkuat

² Erna Puspitasari, "Mewujudkan Prinsip Good Governance Dalam Pengelolaan Akuntabilitas Dana Desa," *Wacana Equilibrium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)* 7, No. 01 (2019): 19

akuntabilitas dalam sektor pemerintahan. Pada tahun 2015 seluruh entitas pemerintahan mewajibkan agar untuk memberlakukan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual. Namun sampai pada tahun anggaran 2014 sebanyak 547 pemerintah daerah hingga kini belum menerapkan basis akrual mengenai pengelolaan keuangan negara. Pengelola pemerintahan yang mana efektif mencerminkan keberhasilan pelaksanaan upaya pembangunan nasional yang selaras dengan tujuan yang mana telah ditetapkan. Sebagai entitas yang bertanggung jawab untuk mengawasi dana publik, pemerintah harus memastikan memiliki kewajiban untuk menyajikan informasi keuangan yang akurat, relevan, tepat waktu, dan dapat dipercaya. Salah satu bentuk akuntabilitas dalam pengelola keuangan ialah melalui pembuatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), yang berperan dalam bentuk pertanggungjawaban dalam penggunaan dana publik.³

Untuk meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan anggaran, pemerintah menerapkan perubahan dengan mengesahkan Undang-Undang yang tercatat Nomor 17 Tahun 2003 mencakup tentang Akuntansi Negara. Penyusunan dan penyajian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) maupun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dilakukan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), telah ditetapkan sebagaimana pedoman dalam pembukuan keuangan pemerintah sesuai pada

³ Lailatul Mukaromah And Paulinus Paulinus, "Pengaruh Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah," *Sebi: Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3, No. 2 (2021): 185

ketentuan yang mana telah ditetapkan. Terlepas dari itu, pemerintah juga menyinggung UU DPRD Nomor 32 Tahun 2004. Sebagai tindak lanjutnya, pemerintah menerbitkan PP Nomor 25 Tahun 2005 tentang SAP, yang kemudian ditinjau kembali menjadi PP Nomor 71 Tahun 2010. Laporan keuangan dimana disusun melalui tangan pemerintah daerah menjadi acuan utama bagi berbagai pemangku kepentingan berkaitan pada saat proses pengambilan keputusan. Oleh sebab itu, informasi dimana disajikan melalui Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) harus relevan serta harus sesuai dengan kebutuhan pengguna. Untuk mencapai hal tersebut, pemerintah daerah harus memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan akurat, andal, dan secara efektif mendukung pengaturan, pengawasan, dan pengambilan keputusan yang tepat.⁴

Berdasarkan firman Allah pada Q.S Al-Isra ayat 71 yaitu:

يَوْمَ نَدْعُوا كُلَّ أُنَاسٍ بِإِمَامِهِمْ فَمَنْ أُوْتِيَ كِتَابَهُ بِيَمِينِهِ فَأُولَئِكَ يَقْرَءُونَ كِتَابَهُمْ وَلَا يُظَلَمُونَ فَتِيلًا ﴿٧١﴾

Artinya: 71. “(Ingatlah) pada hari (ketika) Kami panggil setiap umat dengan pemimpinnya. Maka, siapa yang diberi catatan amalnya di tangan kanannya, mereka akan membaca catatannya (dengan bahagia) dan mereka tidak akan dirugikan sedikit pun.”

⁴ Novita Yanti, “Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur),” *Eksya: Jurnal Ekonomi Syariah* 3, No. 2 (2022) Hal 2

Berdasarkan Q.S Al-Isra ayat 71 dapat diketahui bahwa salah satunya ialah organisasi, di mana sebagaimana diketahui bahwa organisasi menjadi suatu wadah tempat bekerjasamanya sekelompok orang agar mencapai tujuan bersama. Dalam organisasi itu, tentu dibutuhkan peranan akuntabilitas yang menjadi acuan bentuk perencanaan dan pertanggungjawaban yang harus diberikan secara transparansi kepada publik⁵.

Untuk mencapai laporan keuangan yang berkualitas tinggi diperlukan transparansi dan akuntabilitas, yang harus diperkuat dengan penetapan kebijakan akuntansi berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan-kebijakan ini dirancang untuk menjadi pedoman mendasar dalam penyusunan serta penyajian laporan keuangan baik di tingkat pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.⁶ Laporan keuangan yang memiliki kualitas berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan pemerintah untuk perencanaan dimasa mendatang. Jika laporan keuangan mampu memberikan informasi yang man relevan dalam proses pengambilan keputusan, hal ini dapat mempercepat pembangunan dan mengurangi tingkat kemiskinan. Berdasarkan PP No. 8 Tahun 2006 mengenai pelaporan keuangan dan kinerja instansi pemerintah serta Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 29 Tahun 2014 tetang sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, laporan keuangan berfungsi sebagai alat pertanggungjawaban pengelolaan keuangan negara dan

⁵ Kholishotu Amaliyah Et Al., “Ayat-Ayat Administrasi Publik Dalam Al-Qur’an” (Jurusan Administrasi Publik Fifip Uin Sgd Bandung, 2022). Hal 133-134

⁶ Feni Pirani, Muhamad Rifandi, And Choirul Anam, “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua, Sistem Pengendalian Internal Dan Pengawasan Keuangan Terhadap Kaulitas Laporan Keuangan Di Skpd Kabupaten Bantul,” *J-Ceki: Jurnal Cendekia Ilmiah* 2, No. 6 (2023): Hal 486

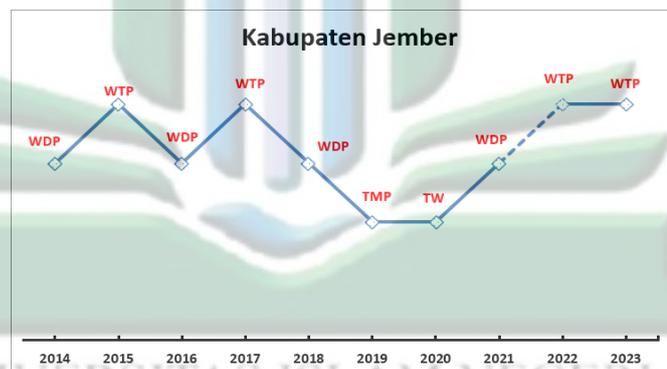
daerah dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan yang berkualitas tinggi menunjukkan akuntabilitas pemerintah dalam menjalankan kewenangan yang dipercayakan untuk pengelolaan organisasi.⁷ Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas. Informasi ini bermanfaat bagi berbagai pihak dalam mendukung proses pengambilan keputusan. Namun, laporan keuangan tidak dapat sepenuhnya memenuhi seluruh kebutuhan informasi pengguna dalam menentukan keputusan ekonomi. Hal ini disebabkan karena laporan keuangan umumnya hanya menggambarkan dampak keuangan dan kejadian yang telah terjadi dimasa lalu serta tidak memiliki kewajiban untuk mencakup semua informasi secara menyeluruh.⁸

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) melakukan penilaian tahunan atas LKPD dan memberikan opini terkait kewajaran penyajian informasi keuangan. Terdapat empat jenis opini yang dapat diberikan, yaitu Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Tidak Wajar (TW), serta Tidak Memberikan Pendapat (TMP). Penentuan opini ini didasarkan pada berbagai faktor, yang merupakan kesesuaian dengan Standar Akuntansi Pemerintahan, kecukupan pengungkapan informasi, kepatuhan terhadap

⁷ Muliani Muliani Et Al., “Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Aceh Tengah,” *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)* 2, No. 2 (August 16, 2023): 168, <https://doi.org/10.29103/Jam.V2i2.11224>.

⁸ Eloi Diana Nokas, Norman Sitinjak, And Gaguk Apriyanto, “Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Kupang,” *Jurnal Sosial Teknologi* 2, No. 10 (2022): 858

peraturan perundang-undangan, serta efektivitas sistem pengendalian internal.⁹ Pemberian opini WTP dimana diberikan oleh BPK terhadap LKPD menandakan bahwa laporan keuangan tersebut telah disusun juga disajikan secara wajar serta memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Namun demikian, perolehan opini WTP dari BPK tidak serta merta mengindikasikan tidak adanya permasalahan dalam sistem pengendalian internal pemerintah yang dapat berdampak pada kualitas laporan keuangan.¹⁰ Berikut ini adalah grafik opini Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Jember tahun ke tahun:



Sumber : <https://jatim.bpk.go.id/lkpd-kabupaten-jember/>

Gambar 1.1
Grafik Opini Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD)
Kabupaten Jember

Berdasarkan grafik opini di atas, terlihat adanya peningkatan opini dari tahun ke tahun selanjutnya. Peningkatan ini merupakan hasil dari

⁹ Ana 'Ainul Mukarromah, "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Skpd Pemerintah Kota Probolinggo" (Skripsi : Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021).

¹⁰ M Ziqry Ramadhan And Nurabiah Nurabiah, "Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Opd Bpkad Pemerintahan Kota Bima)," *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 7, No. 1 (June 19, 2024): 2, <https://doi.org/10.46576/Bn.V7i1.4284>.

penerapan standar akuntansi pemerintahan dimana semakin baik dan semakin efektifnya Sistem Pengendalian Internal dalam pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Peningkatan ini mencerminkan bahwa Kabupaten Jember telah berhasil mengelola keuangan daerah secara efektif, sesuai dengan empat kriteria kewajaran dalam penyajian informasi keuangan pada laporan keuangan. Selain itu, hal ini juga mencerminkan akuntabilitas pemerintah daerah saat mengelola keuangan secara transparan serta bertanggung jawab. Untuk memastikan laporan keuangan bebas dari kesalahan material, BPK melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal serta patuh kepada aturan perundang-undangan yang memiliki pengaruh langsung dan signifikan terhadap laporan keuangan. Dalam pemeriksaan LKPD Jember Tahun 2023, BPK mengidentifikasi adanya kelemahan dalam sistem pengendalian internal dan ketidakpatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.¹¹

Untuk memahami fenomena lebih dalam mengenai kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia, dapat merujuk pada Laporan Hasil Pemeriksaan BPK Tahun 2024. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2018-2023), opini LKPD menunjukkan tren positif, dengan peningkatan dari 82% pada tahun 2018 menjadi 90,3% pada tahun 2023. Sementara itu, opini WDP mengalami penurunan dari 16% pada tahun 2018 menjadi 8,8% pada tahun 2023. Opini TMP juga menurun, dari 2% pada tahun 2018 menjadi 0,5% pada

¹¹ Jemberkab.Go.Id, "Informasi Opini Bpk Ri," Pemerintah Kabupate Jember, May 10, 2024, <https://www.jemberkab.go.id/informasi-opini-bpk-ri-2023/>.

tahun 2023. Di sisi lain, opini TW yang sebelumnya 0% pada tahun 2018 mengalami sedikit peningkatan menjadi 0,4% pada tahun 2023. Situasi ini mengindikasikan bahwa beberapa pemerintah daerah belum sepenuhnya menyajikan data keuangan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan, dan masih ditemukan penyimpangan-penyimpangan yang ditemukan oleh BPK. Berikut adalah tabel perkembangan Opini LKPD dari tahun 2018 hingga 2023.

Tabel 1.1
Perkembangan Opini LKPD di Indonesia
Tahun 2018-2023

Opini	Tahun					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023
WTP	82%	90%	90%	92,4 %	91%	90,3%
WDP	16%	9%	9%	7%	8%	8,8%
TMP	2%	1%	0,7%	0,6%	1%	0,5%
TW	0%	0%	0,3%	0%	0%	0,4%

Sumber: <https://www.bpk.go.id/ihps>

Fenomena terkait laporan keuangan juga terjadi di Kabupaten Jember, di mana Pemerintah Kabupaten Jember berhasil mempertahankan Opini WTP Tahun Anggaran 2023. Keberhasilan ini menandakan bahwa opini WTP telah diraih selama dua tahun berturut-turut, yakni sejak tahun 2022 hingga 2023. Pencapaian tersebut merupakan prestasi yang membanggakan bagi pemerintah dan masyarakat Jember. Setiap instansi pemerintah, baik dari tingkatan pusat maupun daerah, memiliki tanggung jawab untuk menyusun dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban keuangan yang berkualitas, berdasarkan dengan karakteristik kualitatif laporan keuangan sebagaimana diatur dalam PP No. 71 Tahun 2010.

Sebelumnya, Pada periode 2016-2021 Pemerintah Kabupaten Jember memperoleh opini Wajar Dengan Pengecualian, Tidak Memberikan Pendapat, hingga Tidak Wajar dari Badan Pemeriksa Keuangan. Opini tersebut diberikan akibat terdapat adanya kelemahan dalam sistem pengendalian internal serta ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, pemahaman yang kurang memadai terkait Standar Akuntansi Pemerintahan di tingkat pemerintah daerah juga menjadi faktor yang memengaruhi hasil evaluasi tersebut. Berikut adalah tabel perkembangan opini LKPD Kabupaten Jember untuk tahun 2016-2023.

Tabel 1.2
Perkembangan Opini LKPD Tahun 2016-2023
Pemerintah Kabupaten Jember

Entitas Pemerintahan Daerah	Opini							
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Kabupaten Jember	WDP	WTP	WDP	TPM	TW	WDP	WTP	WTP

Sumber: <https://ppid.jemberkab.go.id/>

Keandalan laporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain pemahaman yang kuat atas Standar Akuntansi Pemerintahan dan efisiensi sistem pengendalian intern. Standar Akuntansi Pemerintahan merupakan kerangka prinsip-prinsip akuntansi yang menjadi pedoman dalam penyusunan maupun penyajian laporan keuangan di lingkungan instansi pemerintah. Penerapan SAP yang tepat akan menjamin laporan keuangan sesuai

keakuratan, transparansi serta sesuai pada peraturan yang berlaku.¹² Pemahaman yang mendalam terhadap Standar Akuntansi Pemerintahan mempunyai peranan penting dalam mengoptimalkan kualitas laporan keuangan, baik pada pemerintahan pusat maupun daerah.

Dengan pemahaman yang baik, informasi keuangan yang dihasilkan dapat menjadi landasan yang kredibel pada proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang memiliki kualitas harus memenuhi karakteristik kualitatif sebagaimana tercantum dalam PP No. 71 Tahun 2010, yaitu relevansi, andal, dapat dibandingkan, dapat dipahami, dan ketepatan waktu. Peraturan ini dirancang agar memastikan mengenai laporan keuangan disusun sesuai dalam standar yang telah ditetapkan, sehingga laporan dapat dihasilkan menjadi transparan, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.¹³ Seseorang dianggap memahami akuntansi apabila ia mengerti dan mahir dalam seluruh proses akuntansi sehingga menghasilkan laporan keuangan seperti sesuai pada prinsip yang berlaku. Dalam menyusun laporan keuangan disektor pemerintahan mengikuti pedoman yang ditetapkan oleh PP No. 71 Tahun 2010 sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan. Standar ini berfungsi layaknya pedoman untuk menyusun laporan keuangan harus sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dilembaga pemerintahan. Pemahaman terhadap SAP

¹² Eni Susliyanti, “Pengaruh Kompetensi Sdm, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Penerapan Good Governance Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Studi Pada Satuan Kerja di Wilayah Kppn Yogyakarta Tahun 2019),” *Jurnal Optimal* 18, No. 1 (2021): 103

¹³ Listiana Windi Artika, “Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (Sap) Aparatur Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember” (Skripsi : Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024).

mencakup berbagai aspek, seperti penyusunan neraca, laporan realisasi anggaran, laporan arus kas, Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK), serta perlakuan akuntansi terhadap persediaan, investasi, aset tetap, konstruksi, kewajiban, dan koreksi kesalahan.¹⁴

Faktor penting yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan ialah sistem pengendalian internal, yang memainkan peran kunci dalam manajemen risiko. Setiap instansi atau organisasi diharuskan untuk menerapkan sistem ini untuk memastikan bahwa tujuan dimana telah ditetapkan dapat dicapai dengan cara hal yang efektif dan efisien. Sistem pengendalian internal mempunyai peranan penting untuk mendukung kelancaran operasional serta pencapaian kinerja organisasi, karena diperlukan kebijakan khusus yang dapat mengatur, membatasi, dan memberikan pedoman dalam setiap pelaksanaan kegiatan. Pengendalian internal juga berfungsi guna memastikan bahwa laporan keuangan disusun dengan tingkat keandalan yang memadai, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dari para *stakeholder*. Menurut PP No. 60 Tahun 2008 yang merupakan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP), terdapat lima komponen pada sistem ini, ialah lingkungan pengendalian internal, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta proses pemantauan.¹⁵

¹⁴ Lailatur Rohmah, Noor Shodiq Askandar, And Arista Fauzi Kartika Sari, "Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang," *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 9, No. 05 (2020)

¹⁵ Ana 'Ainul Mukarromah, "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Skpd Pemerintah Kota Probolinggo." 4

Merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Siahaan dan Simanjuntak ditemukan hasil bahwa pemahaman SAP dan SPIP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.¹⁶ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh ramadhan dan nurbiah penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemahaman standar akuntansi pemerintah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan,¹⁷ Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tiya Lestari, dkk bahwa menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian intern berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kualitas laporan keuangan.¹⁸ Menurut hasil penelitian dari Maulana Nur, dkk yaitu secara parsial sistem pengendalian intern memiliki pengaruh signifikan pada kualitas laporan keuangan, sedangkan secara parsial pemahaman akuntansi serta sistem informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Serta secara simultan pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi, serta sistem pengendalian internal mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.¹⁹

¹⁶ Septony B Siahaan And Arthur Simanjuntak, "Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Daerah, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Labuhan Batu Utara)," *Jurnal Manajemen* 1, No. 2 (2020): 129–38.

¹⁷ Ramadhan And Nurabiah, "Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Opd Bpkad Pemerintahan Kota Bima)."

¹⁸ Ni Luh Wayan Tiya Lestari And Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi, "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan," *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi* 11, No. 2 (January 2, 2020): 170–78, <https://doi.org/10.22225/Kr.11.2.1435.170-178>.

¹⁹ Mawar Maulana Nur, Ana Sopanah, And Endah Puspitosarie, "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan," *Jrap (Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan)* 10, No. 1 (2023): 48–58.

Hasil dari penelitian sebelumnya terdapat ketidakkonsistenan dalam temuan yang ada. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman mengenai penerapan teori *stewardship* dan teori kegunaan keputusan (*Decision Usefulness Theory*). Teori *stewardship* ini lebih terkait tentang akuntabilitas yang dilakukan pemerintah daerah tertuju pada masyarakat saat melaksanakan wewenang. Salah satu bentuk penyampaian akuntabilitas pemerintah yaitu melalui pelaporan keuangan secara rutin dan berkualitas guna menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan atau para *stakeholder*.²⁰ Teori kegunaan keputusan (*Decision Usefulness Theory*) dikaitkan dengan para pembuat informasi akuntansi yang bertugas menyediakan informasi keuangan yang dapat digunakan oleh para pengambil keputusan ekonomi yang baik. Pihak yang berkepentingan dalam arti para pengguna/pemakai laporan keuangan.²¹

Berdasarkan latar belakang tersebut telah dipaparkan dengan jelas, penulis mempunyai ketertarikan untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember)”**.

²⁰ Hadi Jauhari, Evada Dewata Dewata, And Suhairi Hazisma, “Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah,” *Jak (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi* 8, No. 1 (January 8, 2021): 104–21, <https://doi.org/10.30656/Jak.V8i1.2569>.

²¹ Ni Komang Ayu Mahartini, Anik Yuesti, and I Made Sudiartana, “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern, Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Karangasem,” *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1, no. 4 (2021): 1125–34.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang, permasalahan terkait apa yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini guna mengkaji beberapa isu utama, di antaranya:

1. Apakah Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah Daerah Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah?
2. Apakah Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah?
3. Apakah Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berfungsi sebagai panduan serta menentukan arah hal yang ingin dicapai dalam sebuah studi. Mengacu pada fokus penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk Mengetahui Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah Daerah Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
2. Untuk Mengetahui Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
3. Untuk Mengetahui Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Pengendalian Internal Daerah Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang berisi tentang kontribusi yang akan diberikan setelah penelitian selesai dilakukan. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis. Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

A. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi positif dalam memperkaya wawasan, khususnya di bidang Akuntansi Syariah. Selain itu, dari hasil penelitian juga dapat dijadikan sebagai referensi atau acuan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang ingin meneliti lebih lanjut

B. Manfaat Praktis

a) Bagi Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah

Berharap pada penelitian ini agar dapat memberikan solusi dalam mengoptimalkan pengelolaan keuangan bagi pemerintahan daerah. Hasil dari penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai referensi, khususnya dalam mengoptimalkan pemahaman terhadap standar akuntansi pemerintahan serta sistem pengendalian internal, yang berkontribusi bahwa dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah. Dengan demikian, penelitian ini turut mendorong terwujudnya tata kelola keuangan pemerintahan yang transparan dan akuntabel.

b) Bagi pihak pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dalam mengidentifikasi permasalahan yang ada, serta dapat memberikan sebuah pendapat masalah dan sekaligus sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya.

c) Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan agar untuk memperluas wawasan serta meningkatkan pemahaman penulis mengenai standar akuntansi pemerintahan dan sistem pengendalian internal dalam kaitannya dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel terkait sebuah penelitian merupakan aspek yang menjadi pusat perhatian dalam proses penelitian. Objek yang dijadikan fokus penelitian harus memiliki variasi agar dapat dianalisis secara mendalam.

a. Variabel Bebas atau Independen (X)

Variabel independen ialah variabel yang mana berperan dalam mempengaruhi atau menjadi faktor penyebab munculnya variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini, variabel bebas (independen) yang digunakan meliputi:

1. Pemahaman Standar akuntansi pemerintah (X1)
2. Sistem pengendalian Internal (X2)

b. Variabel terikat atau Dependen (Y)

Variabel dependen ialah variabel yang bergantung pada variabel bebas (independen). Adapun variabel terikat (dependen) dan penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan.

2. Indikator Penelitian

Setelah variabel pada penelitian ditetapkan, langkah berikutnya adalah menentukan indikator-indikator variabel. Indikator variabel berfungsi sebagai parameter dalam mengukur variabel yang diteliti serta menjadi acuan empiris dalam analisis penelitian.

Tabel 1.3
Indikator Variabel

Judul	Variabel	Indikator
Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Jember)	1. Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) (X1)	a. Neraca b. Penyajian LRA c. Penyajian LAK d. Penyajian CALK e. Akuntansi persediaan f. Pengakuan Investasi g. Pengakuan Aset Tetap h. Perlakuan Akuntansi Konstruksi i. Perlakuan Akuntansi Kewajiban j. Perlakuan Akuntansi Koreksi Kesalahan

	2. Sistem Pengendalian Internal (X2)	<ul style="list-style-type: none"> a. Lingkungan Pengendalian b. Penilaian Resiko c. Kegiatan Pengendalian d. Informasi dan Komunikasi e. Pemantauan pengendalian internal
	3. Kualitas Laporan Keuangan (Y)	<ul style="list-style-type: none"> a. Relevan b. Andal c. Dapat Dipahami d. Dapat Dibandingkan e. Tepat Waktu

Sumber: Data diolah oleh penulis

F. Definisi Operasional

A. Standar Akuntansi Pemerintah

Standar Akuntansi Pemerintahan ialah pedoman yang mencakup aturan, prosedur, dan metode dalam pencatatan, penyajian, peringkasan, penyesuaian, pelaporan, serta analisis transaksi keuangan pemerintah. Standar ini dirancang dan ditetapkan oleh lembaga yang berwenang, yang juga bertanggung jawab untuk mengembangkan serta menyesuaikannya guna bisa digunakan sebagai acuan untuk pengelolaan keuangan pemerintah daerah.²²

²² Ririn Warliana, Laylan Syafina, And Hendra Hermain, "Pengaruh Psap Dan Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah Terhadap Laporan Keuangan Kota Medan," *Jurnal Proaksi* 10, No. 3 (September 15, 2023): 366–81, <https://doi.org/10.32534/jpk.v10i3.4060>.

B. Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan dalam Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008, pengendalian internal merupakan elemen penting dalam setiap aktivitas yang dilaksanakan secara berkelanjutan oleh pimpinan dan seluruh pegawai. Tujuan utama dari sistem pengendalian ini adalah untuk memastikan organisasi dapat mencapai targetnya dengan efektif dan efisien, menjamin keakuratan serta keandalan laporan keuangan, melindungi aset negara, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.²³

C. Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

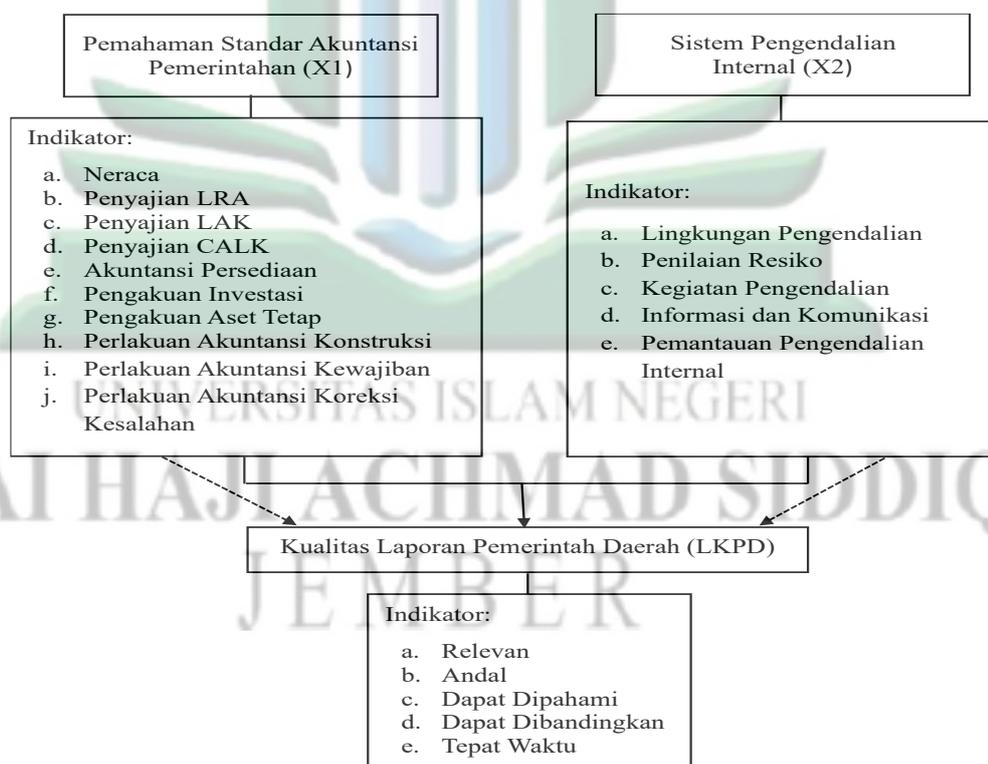
Kualitas laporan keuangan mencerminkan tingkat kepatuhan terhadap standar dalam menyajikan laporan keuangan pemerintah daerah. Laporan keuangan dianggap berkualitas apabila memenuhi karakteristik utama, seperti relevansi, keandalan, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Dengan karakteristik tersebut, laporan keuangan dapat disajikan dalam informasi yang akurat serta berguna bagi pemangku kepentingan dalam mendukung proses pengambilan keputusan.²⁴

²³ Rizki Afri Mulia, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat)," *Jurnal El-Riyasah* 9, No. 1 (March 12, 2019): 7, <https://doi.org/10.24014/jel.v9i1.6798>.

²⁴ Fahrul Khoirul Umam, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Asset Daerah (Bpkad) Pemerintah Kabupaten Jember" (Skripsi : Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022).

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah landasan pemikiran yang digunakan sebagai titik tolak dalam sebuah penelitian. Asumsi ini tidak memerlukan pembuktian kebenarannya oleh peneliti, melainkan dapat langsung dimanfaatkan sebagai dasar dalam menginterpretasikan hasil pengukuran sikap yang telah diperoleh. Berdasarkan definisi asumsi hal yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti mengajukan asumsi yaitu Pengaruh Pemahaman SAP dan SPI Terhadap Kualitas Laporan Pemerintah Daerah Pada BPKAD Kabupaten Jember. Dalam penelitian ini kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.2
Kerangka Konseptual

Keterangan:

————→ = Secara Parsial

-----→ = Secara Simultan

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara mengenai masalah penelitian yang kebenarannya harus uji secara empiris. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari atau ingin kita pelajari. Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks.²⁵ Maka dari itu, hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut:

A. Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (X1)

Pemahaman akuntansi mengacu pada pengetahuan dan pemahaman tentang prosedur akuntansi, mulai dari kegiatan transaksi antara dua pihak hingga dalam menyusun laporan keuangan. Proses ini harus selaras dengan standar klasifikasi pelaporan keuangan yang berdasarkan dalam Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 yang merupakan tentang standar akuntansi pemerintah. Seseorang dianggap memiliki pemahaman akuntansi yang kuat ketika mereka dapat memahami dan menerapkan proses akuntansi secara penuh agar menghasilkan laporan keuangan agar sesuai dengan prinsip dan standar yang telah ditetapkan.

Studi ini memberikan hasil yang konsisten dengan penelitian Diana Puspita dkk. menemukan bahwa pemahaman standar akuntansi pemerintahan berdampak positif terhadap kualitas laporan keuangan.²⁶

Demikian pula, penelitian oleh Tiya Lestari dan Trisna Dewi

²⁵ Dodiet Aditya Setyawan, "Hipotesis," Kementerian Kesehatan RI Politeknik Kesehatan Surakarta 2 (2014).

²⁶ Diana Puspita, Fadli Fadli, And Halimatusyadiah Halimatusyadiah, "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Seluma" *Jurnal Fairness* 10, No. 2 (March 31, 2021): 79–88, <https://doi.org/10.33369/Fairness.V10i2.15247>.

mengungkapkan bahwa pemahaman akuntansi secara signifikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan mereka mengkonfirmasi bahwa hipotesis pertama mereka valid. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh pegawai, maka dari itu semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Hal ini mengindikasikan bahwa pentingnya kompetensi dalam memahami prinsip dan standar akuntansi mempunyai peran penting dalam meningkatkan akurasi dan transparansi serta pelaporan keuangan pemerintah daerah.²⁷ Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat ditentukan hipotesis yaitu:

H1: Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

B. Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (X2)

Pengendalian internal merupakan serangkaian prosedur yang dirancang untuk mengukur, mengarahkan, dan mengevaluasi aktivitas yang dimana dilakukan oleh pimpinan serta seluruh staf dalam suatu organisasi. Tujuan utama mengenai pengendalian internal adalah memastikan bahwa setiap proses yang dijalankan dari pemerintah agar berjalan lebih baik, efisien, serta efektif agar menraih sasaran sesuai yang telah ditetapkan.²⁸

²⁷ Lestari And Dewi, "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." 177

²⁸ Nikmatul Masruroh et al., "Urgensitas Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SIMBA) Untuk Efektifitas Kerja Karyawan," *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)* 4, no. 4 (January 17, 2024): 845–52, <https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i4.21047>.

Jika suatu organisasi berhasil merealisasikan tujuannya, oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa organisasi tersebut telah beroperasi secara efektif. Pengendalian internal merupakan elemen penting dalam manajemen risiko yang wajib diterapkan lewat setiap lembaga guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sistem pengendalian internal terutama diterapkan secara efektif akan membantu memastikan keandalan dan akurasi laporan keuangan, sehingga mampu mengoptimalkan transparansi dan akuntabilitas dalam mengelola keuangan. Dengan demikian, penerapan pengendalian internal dimana baik juga berperan dapat memperkuat kepercayaan *stakeholder* mengenai kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Studi ini memberikan hasil yang konsisten dengan penelitian Tut Madiguna Agung dan Gayatri bahwa SPI berpengaruh positif terhadap kualitas LKPD.²⁹ Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Adi Gunawan dan Edy Sujana, ditemukan bahwa variabel pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Buleleng.³⁰ Hasil penelitian dari Diana

²⁹ Tut Madiguna Agung And. Gayatri, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Karangasem," *E-Jurnal Akuntansi*, May 2, 2018, 1269, <https://doi.org/10.24843/Eja.2018.V23.I02.P17>.

³⁰ Ida Bagus Adi Gunawan And Edy Sujana, "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Buleleng," *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 14, No. 03 (October 2, 2023): 825, <https://doi.org/10.23887/Jimat.V14i03.64893>.

Puspita.dkk bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.³¹

Sistem pengendalian internal yang efektif dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam transaksi keuangan daerah, sehingga keuangan yang dilaporkan menjadi lebih akurat, dapat dipercaya, dan sesuai dengan standar akuntansi yang telah ditetapkan. Dari penjelasan diatas, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

C. Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi (X1) Pemerintah Dan Sistem pengendalian Internal (X2) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) (Y)

Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan merupakan upaya mendalami prinsip-prinsip akuntansi digunakan untuk penyusunan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBN maupun APBD. Pemahaman bertujuan agar dapat memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan memiliki kualitas tinggi dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Sementara itu, pengendalian internal adalah sistem yang diterapkan oleh pihak eksekutif, termasuk kepala daerah, instansi, serta seluruh personel terkait, untuk memastikan tercapainya tiga aspek utama, yaitu keandalan

³¹ Puspita, Fadli, And Halimatusyadiah, "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Seluma." 85

laporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta efektif dalam operasional pemerintahan.

Studi ini memberikan hasil yang konsisten dengan penelitian Siahaan dan Arthur Simanjuntak yaitu pemahaman standar akuntansi pemerintahan serta efektivitas sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.³² Berdasarkan temuan tersebut, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

H3 : Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

I. Sistematika Pembahasan

Agar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai isi skripsi, peneliti menyusun sistematika penulisan yang mencakup tahapan-tahapan dalam penyusunan skripsi. Adapun tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjadi landasan utama dalam pembahasan, yang memberikan gambaran umum mengenai permasalahan yang akan dikaji. Dalam bagian pendahuluan, dijelaskan komponen-komponen

³² Siahaan And Simanjuntak, "Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Daerah, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Labuhan Batu Utara)."130-135

dasar penelitian, termasuk latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKAAN

Bab kajian kepustakaan memuat ringkasan dari penelitian sebelumnya yang berfungsi sebagai bahan perbandingan antara studi yang telah dilakukan dengan penelitian yang sedang berlangsung. Selain itu, bagian ini juga mencakup kajian teori yang menjadi landasan dalam mendukung penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini menguraikan secara detail metode penelitian yang diterapkan serta alasan pemilihannya. Pembahasan mencakup jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, populasi dan sampel, serta teknik dan instrumen yang digunakan dalam proses pengumpulan data. Selain itu, dijelaskan pula metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini memuat gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan penelitian dan saran-saran dari peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya memiliki peran krusial dalam memberikan landasan bagi penelitian yang akan dilakukan. Studi-studi terdahulu dapat dijadikan referensi dalam proses penelitian baru. Pada bagian ini, peneliti menyajikan berbagai hasil penelitian yang relevan, baik yang telah dipublikasikan maupun yang masih berupa skripsi, tesis, atau disertasi, kemudian merangkum temuan utamanya. Tujuan dari langkah ini adalah untuk menilai tingkat orisinalitas serta menentukan posisi penelitian yang sedang dikembangkan dalam konteks kajian yang lebih luas.³³ Berikut adalah penelitian terdahulu membahas tentang pengaruh pemahaman standar akuntansi pemerintahan dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan daerah yaitu:

1. Penelitian oleh M. Ziqry Ramadhan dan Nurabiah dari Universitas Mataram berjudul *“Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Opd Bpkad Pemerintahan Kota Bima)”*. Studi ini menggunakan metode kuantitatif menggunakan pendekatan asosiatif dan teknik purposive sampling, melibatkan 75

³³ Tim Penyusun, *“Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Uin Khas Jember”* (Jember: Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021).

responden dari BPKAD Kota Bima. Analisis data dilakukan dengan metode *Partial Least Square* (PLS). Hasilnya bahwa pemahaman standar akuntansi pemerintahan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif.³⁴

Kesamaan penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan kuantitatif serta adanya variabel independen berupa standar akuntansi keuangan. Keduanya sama-sama meneliti kualitas LKPD. Perbedaannya terletak pada tambahan variabel independen, yaitu pemanfaatan sistem informasi akuntansi, serta kompetensi sumber daya manusia yang berperan sebagai variabel moderasi.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Ervina Safitri, dkk, yang berjudul *“Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”*. Metode yang digunakan oleh penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Hasil temuan memperlihatkan bahwa kualitas LKPD dipengaruhi secara positif signifikan dengan pemahaman SAP, SPI berdampak positif signifikan pada kualitas LKPD dan kualitas LKPD banyak dipengaruhi positif dan signifikan oleh kompetensi SDM.³⁵

³⁴ Ramadhan And Nurabiah, “Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Opd Bpkad Pemerintahan Kota Bima).” *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 7, No. 1 (June 19, 2024): 1–18, <https://doi.org/10.46576/Bn.V7i1.4284>.

³⁵ Ervina Safitri Et Al., “Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan,” *Center Of Economic Students Journal* 6, No. 1 (January 31, 2023): 22–30, <https://doi.org/10.56750/Csej.V6i1.521>.

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama sama menggunakan metode kuantitatif. Dan juga sama sama membahas tentang pemahaman standar akuntansi pemerintah dan sistem pengendalian internal. Terdapat variabel dependen kualitas laporan keuangan. Teori yang digunakan sama. Sedangkan perbedaannya yaitu terdapat kompetensi sumber daya manusia.

3. Penelitian oleh Listiana Windi Artika dari Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ini berjudul *“Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Aparatur Desa terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember”*. Penelitian menggunakan metode kuantitatif menggunakan teknik sampel jenuh yang melibatkan 92 responden. Analisis data dilakukan menggunakan software IBM SPSS versi 26.0. Hasil menunjukkan bahwa tingkat pendidikan aparatur desa tidak memiliki pengaruh parsial terhadap kualitas laporan keuangan desa. Namun, pemahaman aparatur desa terhadap Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan desa. Secara simultan, tingkat pendidikan dan pemahaman SAP aparatur desa berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa.³⁶

³⁶ Listiana Windi Artika, “Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (Sap) Aparatur Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.” (Skripsi: Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024).

Persamaan penelitian ini yaitu sama sama menggunakan metode kuantitatif. Variabel independen sama yaitu pemahaman standar akuntansi pemerintah. Variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan daerah. Perbedaannya variabel independen tingkat pendidikan sedangkan peneliti tidak menggunakan variabel tersebut.

4. Penelitian ini dilakukan oleh Fahrul Khoirul Umam, Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang berjudul *“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Lkpd) Jember (Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Asset Daerah (Bpkad) Pemerintah Kabupaten Jember)”*. Penelitian menggunakan metode survei menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dan analisis regresi linier. Hasilnya menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.³⁷

Persamaan yaitu variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan daerah. Objek penelitian sama dan sama sama menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini yaitu variabel independent

³⁷ Fahrul Khoirul Umam, “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Asset Daerah (Bpkad) Pemerintah Kabupaten Jember.” (Skripsi: Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022).

sistem Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah.

5. Penelitian ini dilakukan oleh Ana Pratiwi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang berjudul “*Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Pada Pemerintah Desa di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember*”. Penelitian ini penelitian kuantitatif dengan populasi seluruh aparatur desa di kecamatan Bangsalsari. Penentuan sampel menggunakan sampel jenuh, yaitu seluruh populasi dipergunakan sebagai sampel. Penelitian ini menghasilkan bahwa kualitas sistem tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, sedangkan kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hal ini dapat terjadi diakibatkan para responden menganggap bahwa kualitas sistem pada instansi pemerintahan cenderung kurang begitu baik, sedangkan untuk sistem informasi itu sendiri dianggap dapat meningkatkan kepuasan dikarenakan zaman yang mendukung adanya kualitas sistem informasi menjadi baik.³⁸

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Sama sama membahas pada laporan keuangan. Perbedaanya yaitu jenis penelitian *field research* sedangkan peneliti menggunakan penelitian deskriptif. Metode analisis dari penelitian ini adalah MRA atau *Moderate Regression Analysis*.

³⁸ Ana Pratiwi, “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Pada Pemerintah Desa di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember,” *Jurnal Orientasi Bisnis Dan Entrepreneurship (Jobs)* 3, No. 1 (July 1, 2022): 1–9, <https://doi.org/10.33476/jobs.v3i1.2537>.

6. Penelitian oleh Muhammad Iqra Harun ini meneliti “*Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Ternate*”. Menggunakan metode kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*, data dianalisis melalui regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman standar akuntansi dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan, sementara sistem pengendalian internal tidak berpengaruh secara parsial, namun ketiga variabel tersebut memiliki dampak simultan terhadap kualitas laporan keuangan.³⁹

Persamaan dari penelitian ini yaitu keduanya membahas pengaruh pemahaman standar akuntansi pemerintah dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Keduanya menggunakan pendekatan kuantitatif dan mengumpulkan data primer melalui kuesioner. Penelitian ini juga memiliki perbedaan yaitu terdapat variabel independen sistem informasi akuntansi.

7. Penelitian oleh Ana ‘Ainul Mukarromah ini meneliti “*Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Di SKPD Kota Probolinggo*”. Dengan pendekatan kuantitatif dan teknik *purposive*

³⁹ Muhammad Iqra Harun, “Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Ternate,” *Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora (Jssh)* 1, No. 2 (2021): 60–72.

sampling, data dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan secara parsial, sementara sistem akuntansi keuangan daerah tidak memiliki pengaruh signifikan. Namun, secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.⁴⁰

Persamaan penelitian ini yaitu variabel independent sistem pengendalian internal. Sama sama membahas pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Keduanya menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan perbedaan penelitian ini yaitu variabel independen sistem akuntansi pemerintah daerah.

8. Penelitian ini dilakukan oleh Senator Iven Budianto dan Nur Ika Mauliyah, yang berjudul, *“Pengaruh Tingkat Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kemudahan Implementasi Akuntansi dan Manfaat Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kuliner di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi”*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah usaha mikro kuliner yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Banyuwangi. Pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Analisis data berupa uji prasyarat (uji normalitas dan uji linieritas) dan analisis regresi linier

⁴⁰ Ana 'Ainul Mukarromah, “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Skpd Pemerintah Kota Probolinggo.” (Skripsi: Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021).

sederhana dengan alat bantu SPSS. Hasil analisis menyimpulkan bahwa Pemahaman penyusunan laporan keuangan berpengaruh positif terhadap kemudahan implementasi akuntansi dan pemahaman penyusunan laporan keuangan berpengaruh positif terhadap manfaat informasi akuntansi pada usaha mikro kuliner Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.⁴¹

Persamaan dari penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif. Sama sama membahas laporan keuangan dan Teknik pengumpulan datanya sama. Perbedaannya yaitu Membahas usaha mikro Variabel independen penyusunan laporan keuangan. Terdapat variabel dependen yaitu kemudahan implementasi akuntansi dan manfaat kemudahan informasi akuntansi. Objek penelitian berbeda

9. Penelitian oleh Lailatur Rohmah dkk. meneliti *“Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang”*.

Menggunakan metode kausatif asosiatif, penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan kausal antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dan secara

⁴¹ Iven Budianto And Nur Ika Mauliyah, “Pengaruh Tingkat Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kemudahan Implementasi Akuntansi Dan Manfaat Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kuliner di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi,” In Simba: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi, Vol. 3, 2021.

parsial, masing-masing variabel juga memiliki pengaruh terhadap laporan keuangan pemerintah daerah.⁴²

Penelitian ini memiliki kesamaan dalam pendekatan yang digunakan, yaitu pendekatan kuantitatif, serta fokus pada pengaruh pemahaman standar akuntansi pemerintahan dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Selain itu, variabel dependen yang dikaji juga sama, yaitu kualitas laporan keuangan di tingkat pemerintah daerah. Perbedaannya terletak pada jumlah variabel independen yang digunakan. Penelitian sebelumnya mencakup tiga variabel, yaitu pemahaman standar akuntansi, pemanfaatan sistem informasi, dan sistem pengendalian internal, sedangkan penelitian ini hanya berfokus pada dua variabel, yaitu pemahaman standar akuntansi dan sistem pengendalian internal tanpa mempertimbangkan pemanfaatan sistem informasi. Selain itu, objek penelitian juga berbeda.

10. Penelitian ini dilakukan oleh Diana Puspita, dkk. Yang berjudul *“Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Seluma”*. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, di mana pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode

⁴² Rohmah, Askandar, And Sari, “Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang.” *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 9, No. 05 (2020)

sensus. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pemahaman terhadap standar akuntansi pemerintahan, serta sistem pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.⁴³

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu sama-sama menerapkan metode kuantitatif. Kedua penelitian juga menggunakan variabel independen berupa pemahaman standar akuntansi pemerintahan dan sistem pengendalian internal, serta variabel dependen berupa kualitas laporan keuangan. Perbedaannya terletak pada variabel independen tambahan dalam penelitian sebelumnya, yaitu kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi, yang tidak menjadi fokus dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian mengenai penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, ringkasan dari penelitian terdahulu akan disajikan dalam tabel berikut.

⁴³ Puspita, Fadli, And Halimatusyadiah, "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Seluma." Hal 86

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama (Tahun)	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	M Ziqry Ramadhan dan Nurabiah (2024)	Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Opd Bpkad Pemerintahan Kota Bima)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel independen yaitu pemahaman standar akuntansi pemerintah 2. Variabel dependen kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. 3. Metode kuantitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat variabel independen yaitu pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel moderasi 2. Analisis data yang di gunakan <i>Partial Least Square (PLS)</i> sedangkan peneliti menggunakan SPSS 3. Objek penelitian
2.	Ervina Safitri, dkk (2023)	Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat variabel independen yaitu pemahaman standar akuntansi pemerintah dan sistem 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat variabel independen yaitu kompetensi sumber daya manusia

		Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	<p>pengendalian internal</p> <p>2. Variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan</p> <p>3. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif</p> <p>4. Teori yang digunakan</p>	2. Objek penelitian berbeda
3.	Listiana Windi Artika (2023)	Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (Sap) Aparatur Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember	<p>1. Variabel independen yaitu pemahaman standar akuntansi</p> <p>2. Variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan</p> <p>3. Teknik pengambilan sampel</p> <p>4. Metode kuantitatif</p>	<p>1. Variabel independen yaitu Tingkat Pendidikan</p> <p>2. Jenis teori yang digunakan yaitu <i>agency teory</i> sedangkan peneliti menggunakan <i>stewardship theory</i></p> <p>3. Objek penelitian</p>
4.	Fahrul Khoirul Umam (2022)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas	<p>1. Jenis penelitian</p> <p>2. Variabel dependen kualitas laporan keuangan</p> <p>3. Teknik pengambilan sampel</p>	1. Variabel independen yaitu kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem akuntansi keuangan

		Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Jember (Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Asset Daerah (Bpkad) Pemerintah Kabupaten Jember)	4. Objek penelitian	2. Jenis teori yang digunakan yaitu <i>agency theory</i> sedangkan peneliti menggunakan <i>stewardship theory</i>
5.	Ana Pratiwi (2022)	Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Pada Pemerintah Desa di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember	1. Mengunakan pendekatan kuantitatif 2. Sama-sama membahas pengelola keuangan	1. Jenis penelitian <i>field research</i> sedangkan peneliti menggunakan penelitian deskriptif 2. Metode analisis dari penelitian ini <i>Moderate Regression Analysis</i> . 3. Objek penelitian
6.	Muhammad Iqra Harun (2021)	Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem	1. Variabel independen standar akuntansi pemerintah dan sistem pengendalian internal 2. Variabel dependen	1. Terdapat variabel independen yaitu sistem informasi akuntansi 2. Metode yang digunakan yaitu

		Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Ternate	kualitas laporan keuangan 3. Metode kuantitatif	<i>regression linear</i> 3. Objek penelitian
7.	Ana 'Ainul Mukarromah (2021)	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Skpd Pemerintah Kota Probolinggo	1. variabel independen sistem pengendalian internal 2. Variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan 3. Metode kuantitatif	1. Variabel independen yaitu sistem akuntansi keuangan 2. Jenis teori yang digunakan yaitu <i>agency theory</i> sedangkan peneliti menggunakan <i>stewardship theory</i> 3. Objek penelitian
8.	Senator Iven Budianto dan Nur Ika Mauliyah (2021)	Pengaruh Tingkat Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kemudahan Implementasi Akuntansi Dan Manfaat Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro	1. Metode kuantitatif 2. Membahas laporan keuangan 3. Teknik pengumpulan data	1. Membahas usaha mikro 2. Variabel independen penyusunan laporan keuangan 3. Terdapat variabel dependen yaitu kemudahan implementasi akuntansi dan manfaat

		Kuliner di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi		kemudahan informasi akuntansi 4. Objek Penelitian
9.	Lailatur Rohmah, dkk (2020)	Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel independen (pemahaman standar akuntansi pemerintah dan sistem pengendalian internal) 2. Variabel dependen kualitas laporan keuangan 3. Metode kuantitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat variabel independen yaitu pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah 2. Objek Penelitian
10.	Diana Puspita, dkk (2020)	Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel independen pemahaman standar akuntansi dan sistem pengendalian internal 2. Variabel dependen kualitas laporan keuangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel independen yaitu kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi 2. Jenis penelitian menggunakan metode survey 3. Objek penelitian

	Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Seluma	3. Metode kuantitatif 4. Teori yang digunakan	
--	---	--	--

Sumber: Data diolah dari penelitian terdahulu 2024

Merujuk pada kajian penelitian sebelumnya, penelitian ini disesuaikan dengan kondisi dan situasi terkini. Perbedaan utama antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel yang dikaji, metode penelitian yang diterapkan, serta objek yang dianalisis. Perbedaan tersebut diharapkan dapat menjadi bahan referensi terbaru bagi peneliti lain agar mengembangkan pada penelitian di bidang yang relevan.

B. Kajian Teori

Pada bagian kajian teori tentang pembahasan dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan secara mendalam akan semakin luas wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.

a. Teori Stewardship (*Stewardship Theory*)

Teori *Stewardship* yang dikembangkan oleh Donaldson dan Davis pada tahun 1991 untuk menciptakan suatu paradigma baru untuk memahami hubungan antara pemilik dan manajemen dalam suatu organisasi.⁴⁴ *Stewardship theory* menitikberatkan pada pengelolaan

⁴⁴ Eko Raharjo, "Teori Agensi Dan Teori Stewardship Dalam Perspektif Akuntansi," *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi* 2, No. 1 (2007). Hal 39

organisasi dengan menyeimbangkan kepentingan pemilik modal (*principal*) dan pengelola modal (*steward*) guna mencapai tujuan yang selaras dan berkelanjutan. *Stewardship theory* mengacu pada penyelarasan tujuan *principal* dan *steward* (pengelola modal) yang mencerminkan kontrak psikologis atau hubungan dekat antara *principal* dan *steward*. Perilaku *Steward* akan lebih mementingkan komunitas dan menjunjung tinggi perilaku moral yang dapat dipercaya oleh perusahaan dan pemegang sahamnya.⁴⁵

Stewardship theory mengarahkan perwujudan akuntabilitas oleh *Steward* kepada masyarakat dapat dilakukan dengan pelaporan keuangan yang mengikuti standar akuntansi pemerintah sebagai suatu bentuk pertanggungjawaban dalam mengelola keuangan daerah yang transparansi dan akuntabilitas. Untuk menerapkan standar akuntansi pemerintah harus dilakukan secara konsisten sebagai upaya meningkatkan kualitas LKPD. Jika pemerintah daerah berkomitmen penuh dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip standar akuntansi pemerintah agar kualitas laporan keuangan menjadi semakin baik.⁴⁶ Penerapan teori *stewardship* penelitian ini ialah agar dapat menguraikan bagaimana peran dan fungsi pemerintah sebagai lembaga/instansi yang dipercaya dalam memberi pelayanan yang baik pada masyarakatnya, menampung aspirasi

⁴⁵ Surifah dan Ifah Rofiqoh, *Corporate Governance Badan Milik Negara Edisi 2* (Makasar: Graha Aksara Makasar, 2020), <http://www.grahaaksaramakassar.com/>.

⁴⁶ Jauhari, Dewata, And Suhairi Hazisma, "Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah." Hal 107

masyarakat demi terwujudnya keberhasilan organisasi, serta mampu mempertanggungjawabkan keuangan yang sudah diberikan. Dalam pertanggungjawaban tersebut peran *stewards* yaitu bagi manajer serta pengaudit internal untuk dapat mengatur keefektifan pengendalian internal demi menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.⁴⁷

b. Teori Kegunaan Keputusan (*Decision Usefulness Theory*)

Teori Kegunaan Keputusan (*Decision Usefulness Theory*) dikemukakan pertama kali pada tahun 1954 disertai dengan judul *An Accounting Concept Of Revenue Di University of Chicago* Amerika Serikat Oleh George J. Staubus. Teori Kegunaan Keputusan (*Decision Usefulness Theory*) merupakan salah satu pendekatan dalam akuntansi yang menyatakan bahwa informasi akuntansi harus disusun sedemikian rupa agar berguna dalam pengambilan keputusan oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Teori kegunaan keputusan pada informasi akuntansi mengandung komponen-komponen yang harus dipertimbangkan oleh para pembuat informasi akuntansi agar cakupan yang ada dapat memenuhi kebutuhan para pengambil keputusan yang akan menggunakannya. Teori kegunaan keputusan mencakup mengenai syarat

⁴⁷ Nur Isnaini Machmudiyanti And Muhammad Aufa, "Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah," *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi* 1, No 4 (September 22, 2023): 312, <https://doi.org/10.61132/Rimba.V1i4.317>.

dari kualitas informasi akuntansi yang berguna dalam keputusan yang akan diambil oleh pengguna.⁴⁸

Tujuan akuntansi dikaitkan dengan stakeholder yaitu menyediakan informasi keuangan mengenai suatu organisasi yang akan digunakan dalam pembuatan keputusan. Sikap manajemen terhadap penerapan standar akuntansi berhubungan dengan kepentingannya terhadap pengungkapan informasi akuntansi yang menggambarkan kinerja finansial dalam bentuk pelaporan keuangan. Teori kegunaan keputusan informasi akuntansi tercermin dalam bentuk kaidah-kaidah yang harus dipenuhi oleh komponen-komponen pelaporan keuangan agar dapat bermanfaat dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi.⁴⁹

c. Standar Akuntansi Pemerintah

Standar akuntansi pemerintahan di Indonesia dikeluarkan oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP). “Dalam sejarah perkembangan standar akuntansi pemerintahan di Indonesia terdapat dua perundangan-undang yang terkait standar akuntansi pemerintahan, yaitu Peraturan Pemerintah (PP) No. 24 Tahun 2005 dan PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). PP No. 71 Tahun 2010 merupakan pengganti dari peraturan standar akuntansi lama dalam PP No. 24 Tahun 2005. PP No. 24 Tahun 2005 menggunakan basis pencatatan kas

⁴⁸ Mahartini, Yuesti, and Sudiartana, “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern, Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Karangasem.” 1127

⁴⁹ Lestari And Dewi, “Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.” 171

menuju akrual (*cash towards accrual*) sedangkan PP No. 71 Tahun 2010 menggunakan basis pencatatan akrual penuh (*full accrual*).”⁵⁰ Mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 pasal 1 ayat (3) ialah tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, SAP adalah pedoman yang digunakan pada penyusunan dan penyajian laporan keuangan di Indonesia. SAP ini ditetapkan sesuai dengan Peraturan Pemerintah yang mengacu pada peraturan perundang-undangan no 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara. Sebagai wujud pelaksanaan amanat Undang-Undang tersebut, disusunlah SAP yang ditetapkan oleh Presiden melalui Peraturan Pemerintah No 24 Tahun 2005, yang mewajibkan pemerintahan daerah agar menerapkan SAP tersebut.⁵¹

Standar Akuntansi Pemerintahan ialah pedoman akuntansi yang pertama kali diterapkan di Indonesia untuk mengatur penyusunan laporan keuangan pemerintah. Dengan penerapan standar ini, laporan keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana komunikasi yang efektif antara pemerintah dan pemangku kepentingan, guna memastikan bahwa pengelolaan keuangan negara berjalan dengan transparan dan akuntabel.⁵² SAP menerapkan basis akrual

⁵⁰ Nur Hayadi And In Rosini, “Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Kota Administrasi Jakarta Barat),” In Proseding Seminar Nasional Akuntansi, Vol. 2, 2019, 101.

⁵¹ Yosi Nopitasari, “Analisis Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dalam Penyusunan Laporan Operasional Berbasis Akrual Pada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi” (Skripsi: Universitas Islam Kuantan Singingi, 2020).

⁵² Yosi Nopitasari. 11

dalam pengakuan transaksi pendapatan, belanja, dan pembiayaan, serta menggunakan prinsip akrual yang sama untuk pengakuan aset, kewajiban, dan ekuitas. Standar Akuntansi pemerintahan merupakan sebuah konsep, ketentuan, prosedur, metode maupun teknik secara teoritis dan mudah dapat digunakan untuk mencatat, memperjelas, meringkas, menyesuaikan, melaporkan, serta menganalisis transaksi keuangan pemerintahan yang telah dipilih dan ditetapkan oleh instansi atau lembaga yang berwenang untuk mengembangkan standar kemudian memodifikasinya menjadi pedoman. Sebuah Konsep, ketentuan, metode, prosedur, dan teknik ini tersedia secara internasional maupun di Indonesia. Standar Akuntansi Pemerintah mengatur dalam pengikhtisar fiskal yang ditetapkan untuk membangun sifat laporan keuangan yang baik terhadap rencana pengeluaran yang telah ditetapkan sebelumnya, baik antar periode maupun antar substansi.⁵³

d. Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal adalah suatu proses agar berjalan secara berkelanjutan, melibatkan tindakan dan aktivitas yang dilakukan pimpinan serta semua pegawai untuk memastikan tercapainya tujuan organisasi. Proses ini mencakup pencapaian tujuan secara efektif dan

⁵³ Warliana, Syafina, And Hermain, "Pengaruh Psap Dan Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah Terhadap Laporan Keuangan Kota Medan." 368

efisien, andal, perlindungan aset negara, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.⁵⁴

Tujuan sistem pengendalian internal adalah sebagai berikut:

- a. Untuk melindungi aset perusahaan
- b. Untuk menetapkan keandalan data akuntansi
- c. Untuk menciptakan efisiensi dalam operasional perusahaan
- d. Untuk mematuhi peraturan yang sesuai dengan kebijakan serta prosedur yang sudah diresmikan oleh pihak manajemen.

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah menjelaskan bahwa SPIP terdiri dari beberapa unsur yang mendukung penerapannya.

1. Lingkungan Pengendalian

Pimpinan dan seluruh pegawai instansi pemerintah harus menciptakan serta memelihara lingkungan yang mendorong perilaku positif di dalam organisasi, yang pada akhirnya akan memperkuat pengendalian internal dan mendukung manajemen yang baik.

2. Penilaian Resiko

Penilaian risiko merupakan proses untuk mengevaluasi potensi ancaman yang dapat menghalangi pencapaian tujuan dan sasaran suatu instansi pemerintah. Secara umum, proses ini melibatkan dua langkah

⁵⁴ April Dwi Wulandari And Anik Yuliati, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah, Pengendalian Internal Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Jember)," *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (Costing)* 7, No. 1 (August 2, 2023): 641–642, <https://doi.org/10.31539/Costing.V7i1.6217>.

utama, ialah mengidentifikasi risiko dan analisis risiko. Dalam pelaksanaannya, pimpinan instansi harus terlebih dahulu menetapkan tujuan dan sasaran yang jelas untuk setiap tingkat kegiatan.

3. Kegiatan pengendalian

Kegiatan pengendalian adalah tindakan yang diambil untuk mengurangi risiko dan menetapkan serta menerapkan kebijakan dan prosedur yang memastikan efektivitas upaya mengatasi risiko. Dalam pelaksanaannya, pemimpin instansi pemerintahan perlu melakukan pengendalian agar memenuhi ukuran, kompleksitas, serta karakteristik tugas dan fungsi dari instansi tersebut.

4. Informasi dan Komunikasi

Setiap pimpinan instansi pemerintah harus melakukan identifikasi, pencatatan, dan penyampaian informasi dengan tepat waktu dan efektif. Untuk itu, organisasi harus menyediakan serta memanfaatkan berbagai sarana komunikasi yang ada, sambil terus mengelola, mengembangkan, dan memperbarui sistem informasi secara berkelanjutan.

5. Pemantauan Pengendalian Internal

Pemantauan pengendalian internal adalah proses untuk menilai sejauh mana sistem pengendalian internal efektif serta memastikan bahwa temuan audit dan hasil evaluasi lainnya segera ditanggapi. Proses ini dilakukan dengan cara pemantauan terus-menerus, evaluasi

terpisah, dan pelaksanaan rekomendasi yang dihasilkan dari audit serta tinjauan lainnya.⁵⁵

e. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Laporan keuangan merupakan dokumen yang mana menggambarkan kondisi keuangan pada suatu organisasi dalam waktu tertentu atau dalam periode tertentu. Berdasarkan Ikatan Akuntan Indonesia, pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan ini meliputi investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok, pelanggan, pemerintah, dan masyarakat. Pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, laporan keuangan ialah dokumen yang mana disusun secara sistematis untuk mencatat keuangan dan transaksi dimana dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Selain itu, menurut Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang pelaporan keuangan serta kinerja instansi pemerintah, laporan keuangan berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan negara dan daerah dalam suatu periode tertentu.

Laporan keuangan yang baik mencerminkan tanggung jawab kepala daerah dalam mengelola organisasi sesuai dengan wewenang yang diberikan kepadanya. Laporan keuangan daerah berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja daerah. Agar laporan keuangan dapat memberikan manfaat bagi penggunanya, laporan tersebut harus menyajikan informasi yang relevan

⁵⁵ Ana 'Ainul Mukarromah, "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Skpd Pemerintah Kota Probolinggo." 42-44

dan berkualitas untuk mendukung pengambilan keputusan. Kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari karakteristik kualitatif yang dimilikinya.⁵⁶ Karakteristik kualitatif laporan keuangan mencakup standar yang harus dipenuhi agar laporan keuangan pemerintah sesuai dengan peraturan yang tercantum dalam PP Nomor 71 Tahun 2010. Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dinilai berdasarkan berbagai aspek, seperti relevansi, keandalan, dapat pahami, dapat dibandingkan, dan ketepatan waktu.

Laporan keuangan pemerintah mencakup dari laporan realisasi anggaran (*Statement of Budget Realization*), laporan finansial, dan CaLK. Laporan pelaksanaan anggaran terdiri dari LRA dan Laporan Perubahan SAL. Laporan keuangan terdiri dari Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Laporan Arus Kas (LAK). CaLK adalah laporan yang memberikan rincian atau penjelasan lebih lanjut terkait pos-pos dalam laporan pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan, serta tidak dapat dipisahkan dari kedua jenis laporan tersebut.

⁵⁶ Lestari And Dewi, "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." 172

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode kuantitatif sendiri merupakan metode yang didasarkan pada filsafat positivisme, yang diterapkan dalam penelitian terhadap suatu populasi atau sampel tertentu. Proses pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian, sementara analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik. Tujuan utama dari metode ini adalah sebagai pengujian hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.⁵⁷ Penelitian kuantitatif memiliki penekanan pada fenomena-fenomena objektif dengan pengkajian secara kuantitatif sebagai upaya objektivitas yang terukur, yaitu menggunakan angka-angka dan diolah secara statistik. Penggunaan statistik untuk menghasilkan data yang dianalisis secara objektif⁵⁸

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi serta menjelaskan permasalahan yang diteliti. Penjelasan dalam penelitian ini disusun secara sistematis, jelas, dan akurat berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan.⁵⁹

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

⁵⁸ Abigail Soesana Et Al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Malang: Yayasan Kita Menulis, 2023).

⁵⁹ Soesana Et Al. 87

dan Aset Daerah Kabupaten Jember. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah :

1. Pegawai/staf Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember yang berkaitan dengan pengelola keuangan dan pelaporan keuangan.
2. Pegawai/staf di bidang akuntansi, perbendaharaan, aset, anggaran dan sekretaris.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini yaitu agar memperoleh data yang akurat serta relevan. Metode yang akan digunakan dalam mengumpulkan data meliputi:

a. Kuisisioner (Angket)

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, kuesioner disebarakan dalam bentuk *google form*, yang berisi sejumlah pertanyaan guna memperoleh informasi dari responden. Data primer yang diperoleh melalui jawaban yang diberikan kepada pegawai atau staf yang terlibat dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember.

Penelitian ini menggunakan *skala likert* untuk mengukur nilai atau skor jawaban responden. Skala ini berfungsi untuk menilai sikap, opini, serta persepsi individu terhadap suatu fenomena sosial. Selain itu, *skala likert* digunakan dalam menentukan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan seseorang terhadap suatu objek tertentu. Adapun pengukuran dalam *skala likert* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Likert

No	Keterangan	Kode	Skor
1.	Sangat Setuju	SS	5
2.	Setuju	S	4
3.	Netral	N	3
4.	Tidak Setuju	TS	2
5.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

b. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah informasi agar diperoleh secara langsung dari sumbernya, baik oleh individu, organisasi, lembaga, maupun institusi terkait. Secara umum, penelitian banyak menggunakan data primer karena memberikan informasi yang akurat serta relevan. Dalam penelitian ini, penulis mengandalkan data primer yang diperoleh langsung dari responden. Data tersebut dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang diberikan secara langsung kepada seluruh responden yang terlibat dalam penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah informasi yang mana diperoleh dari sumber yang ada pada sebelumnya serta dikumpulkan oleh peneliti sebagai bahan referensi dalam penelitian. Data ini biasanya berasal dari berbagai sumber, seperti perpustakaan, laporan penelitian terdahulu, jurnal ilmiah, buku, serta sumber lain yang tersedia di internet. Penggunaan data sekunder bertujuan untuk mendukung dan memperkaya analisis dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data digunakan dalam mendapatkan informasi dalam bentuk tertulis, seperti buku, arsip, dokumen, catatan angka, serta laporan yang berisi keterangan relevan. Data yang diperoleh melalui teknik ini berperan sebagai sumber pendukung dalam penelitian, sehingga dapat memperkuat analisis serta memastikan keakuratan informasi yang digunakan.

b. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam mengumpulkan data serta mengukur variabel dalam suatu penelitian. Data yang diperoleh melalui instrumen tertentu akan dijelaskan dan disertakan dalam bagian dari analisis guna menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Penelitian ini menggunakan instrumen untuk pengumpulan data mencakup

uji validitas dan uji reliabilitas guna memastikan keakuratan serta konsistensi data yang diperoleh.⁶³

1. Uji Validitas

Validitas merujuk pada sejauh mana suatu instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah tes dianggap valid jika mampu mengukur tujuan yang dimaksudkan. Tes dikatakan memiliki tingkat validitas yang tinggi jika hasilnya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, yakni terdapat keselarasan antara tes dan kriteria tersebut.⁶⁴

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) dengan nilai r_{tabel} . Nilai r_{hitung} digunakan untuk mengevaluasi validitas item pertanyaan dalam penelitian. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pertanyaan dianggap valid. Nilai r_{tabel} dihitung dengan rumus $N-2$ (di mana N adalah jumlah responden) dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Penentuan nilai r_{hitung} mengacu pada baris *Pearson Correlation*, sementara nilai r_{tabel} diperoleh dari kolom yang sesuai dengan jumlah responden.⁶⁵

Pengujian validitas yang mengkorelasikan antar masing-masing skor item indikator dengan total skor konstruk. Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05.

⁶³ Haji Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2021). 57

⁶⁴ Sri Wahyuning, "Dasar-Dasar Statistik," Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik, 2021, 92

⁶⁵ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)* (Guepedia, 2021).

Kriteria pengujiannya yaitu:

1. H₀ diterima apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, (alat ukur yang digunakan valid)
2. H₀ ditolak apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$. (alat ukur yang digunakan tidak valid)

Cara menentukan besar nilai r tabel:

$r_{tabel} = df (N-2)$, tingkat signifikansi uji dua arah.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama, setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Pada alat pengukur untuk fenomena fisik seperti berat dan panjang badan konsistensi pengukurannya bukan hal yang sulit dicapai, akan tetapi untuk mengukur permasalahan ekonomi atau bisnis yang mencakup fenomena sosial seperti sikap, opini, dan persepsi, pengukuran yang konsisten sering sulit dicapai. Tujuan utama pengujian reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi atau keteraturan hasil pengukuran suatu instrumen apabila instrumen tersebut digunakan lagi sebagai alat ukur suatu objek atau responden.

Pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur variabel melalui pertanyaan/pernyataan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat/ taraf signifikan yang digunakan. Tingkat/ taraf signifikan yang

digunakan bisa 0,5, 0,6, hingga 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika nilai *Cronbach's alpha* > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.
- Jika nilai *Cronbach's alpha* < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.⁶⁶

D. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif. Proses analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 30 for Windows*. Dalam penelitian ini, dilakukan beberapa uji untuk memastikan keakuratan data, yaitu uji instrumen data yang mencakup uji validitas serta uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik yang mencakup dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Selain itu, yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yaitu Uji t, Uji F, dan uji koefisien determinasi. Tujuan dari analisis ini yaitu agar mendapatkan gambaran secara menyeluruh mengenai pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Distribusi normal adalah simetris dengan modus, mean dan median berada dipusat. Normalitas data

⁶⁶ Darma. 17

merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.⁶⁷ Untuk menguji normalitas data, dapat digunakan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov* atau dengan memeriksa distribusi data melalui grafik *P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Data dianggap berdistribusi normal jika nilai residu yang dihasilkan lebih dari 0,05.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas terjadi ketika variabel independen dari model regresi memiliki hubungan linear yang mana sangat kuat atau hampir sempurna. Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi yang tinggi dengan variabel bebas dalam regresi linier berganda. Jika korelasi antar variabel bebas terlalu tinggi, maka dapat mengganggu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, sehingga mempengaruhi akurasi hasil analisis.⁶⁸

Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai VIF lebih dari 10 dan *Tolerance* kurang dari 0,1 maka terjadi multikolinieritas. Semakin tinggi nilai VIF maka semakin rendah *Tolerance*.

⁶⁷ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan Spss* (Cv. Wade Group Bekerjasama Dengan Unmuh Ponorogo Press, 2016). 83

⁶⁸ Albert Kurniawan, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan Ibm Spss* (Surabaya: Cv Jakad Media Publishing, 2019).

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi ketika varians residual dalam model regresi tidak seragam di seluruh pengamatan. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari heteroskedastisitas, sehingga varians residual tetap konstan di setiap pengamatan. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan varians residual antar pengamatan. Salah satu cara mendeteksinya adalah melalui metode *scatter plot* dengan memplotkan nilai ZPRED (prediksi) terhadap SRESID (residual standar). Model dianggap baik jika grafik tidak menunjukkan pola tertentu, seperti menyempit, melebar, atau terkonsentrasi di tengah. Beberapa metode statistik yang dapat digunakan untuk uji heteroskedastisitas antara lain uji *Glejser*, uji *Park*, dan uji *White*.⁶⁹

Uji *White* dapat dilakukan dengan cara meregresikan nilai residual kuadrat dengan variabel independen, variabel independen kuadrat dan perkalian variabel independen.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan metode yang digunakan sebagai analisis hubungan antara beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independennya mencakup standar akuntansi pemerintahan dan sistem pengendalian

⁶⁹ Kurniawan. 60

internal, sementara variabel dependennya adalah kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Teknik ini berguna untuk memahami sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

Berikut model rumus regresi linier berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Kualitas laporan keuangan)

α = Konstanta atau *intercept*

β_1 = Koefisien variabel independen (Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah)

β_2 = Koefisien variabel independen (Sistem Pengendalian Internal)

X1 = Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah

X2 = Sistem Pengendalian Internal

e = eror

Penelitian ini memanfaatkan perangkat lunak *SPSS versi 30 for Windows* untuk menganalisis serta menentukan pengaruh koefisien variabel X terhadap variabel Y.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah hipotesis nol diterima atau ditolak. Dalam proses ini, peneliti menerapkan beberapa metode yaitu uji t secara parsial, uji F secara simultan, dan koefisien determinasi (R^2).

1. Uji t (Parsial)

Pengujian ini dilakukan guna menganalisis apakah masing-masing variabel independen, yaitu pemahaman standar akuntansi pemerintahan dan sistem pengendalian internal, memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, yakni kualitas laporan keuangan pemerintah, secara parsial. Pengaruh parsial ini dapat dievaluasi dengan membandingkan nilai probabilitas t_{hitung} dengan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu 0,05.

Kriteria pengujian:

- Jika $sig < 0.05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka berpengaruh signifikan (H_a diterima, H_0 ditolak).
- Jika $sig > 0.05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak berpengaruh signifikan (H_a ditolak, H_0 diterima).

2. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengevaluasi variabel independen (X) secara keseluruhan mempengaruhi variabel dependen (Y). Uji simultan digunakan untuk menentukan apakah pemahaman standar akuntansi pemerintah dan sistem pengendalian internal secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Tujuan penelitian ini untuk memastikan bahwa semua variabel independen dalam model memiliki dampak signifikan terhadap variabel dependen, dengan tingkat signifikansi kurang dari 0.05.

Kriteria pengujian:

- Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $sig < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya berpengaruh.
- Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau $sig > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak berpengaruh

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ialah ukuran yang menunjukkan sejauh mana perubahan atau variasi pada variabel dependen (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen (X). Nilai yang digunakan dalam menilai sejauh mana model regresi mampu memprediksi variabel dependen (Y) dengan baik. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, semakin kuat kemampuan variabel independen (X) dalam menjelaskan variabilitas variabel dependen (Y).⁷⁰ Dalam analisis ini dibantu dengan menggunakan alat *SPSS 30*, koefisien determinasi dilihat dari nilai *Adjusted R Square* yang ditunjukkan pada tabel *model summary*. Adapun rumus yang akan digunakan dalam menghitung nilai koefisien determinasi yaitu sebagai berikut:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

⁷⁰ Darma, Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2).

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) berperan sebagai unsur pelaksana yang mendukung fungsi pemerintahan di bidang keuangan di Kabupaten Jember. Lembaga ini dipimpin Kepala Badan yang berada dibawah koordinasi serta bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Sesuai dengan Peraturan Bupati Jember No. 8 Tahun 2023, BPKAD bertugas menjalankan fungsi penunjang pada urusan pemerintah yang menjadi kewenangan daerah di sektor keuangan, serta menjalankan tugas lain yang diberikan oleh Bupati.

1. Visi dan Misi BPKAD Kabupaten Jember

a. Visi BPKAD Kabupaten Jember

Visi merupakan gambaran ideal yang mencerminkan tujuan yang mana dapat dicapai oleh BPKAD Kabupaten Jember dalam menjalankan amanat publik. Visi ini didasarkan pada nilai-nilai fundamental agar mampu mengarahkan semua sumber daya, sehingga dapat mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. BPKAD Kabupaten Jember memiliki visi: “Terwujudnya Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah yang Transparan, Akuntabel, dan Profesional,” dengan beberapa visi utama, diantaranya:

a) Kinerja profesional

Dapat diasumsikan bahwa dalam penyediaan layanan keuangan serta pengelolaan aset daerah bagi SKPD dan masyarakat, diperlukan profesionalisme yang tinggi agar prosesnya berjalan dengan efektif, efisien, serta sesuai dengan standar yang berlaku.

b) Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah

Tujuannya adalah memastikan bahwa pengelolaan keuangan dan aset daerah dilakukan sesuai dengan ketentuan normatif yang berlaku serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang ditetapkan.

c) Transparansi

Tujuan dari pengelolaan keuangan dan aset daerah adalah memastikan bahwa seluruh proses, mulai dari perencanaan hingga pelaporan, dilakukan secara terstruktur dan transparan. Selain itu, informasi terkait pengelolaan tersebut harus dapat diakses oleh semua pihak, termasuk masyarakat.

d) Akuntabilitas

Dengan maksud bahwa pengelolaan keuangan dan aset daerah harus dilakukan dengan prinsip akuntabilitas, sehingga setiap proses dan keputusan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

b. Misi BPKAD Kabupaten Jember

Misi merupakan pernyataan umum yang menjelaskan langkah-langkah atau upaya yang akan dilakukan dalam menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawab guna mewujudkan visi yang telah ditetapkan. Dalam suatu dokumen perencanaan, misi memiliki peran strategis dalam memberikan arahan yang jelas terhadap tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, sekaligus menentukan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai visi suatu SKPD. Untuk mendukung pencapaian visi tersebut, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember menetapkan misi sebagai berikut:

- a) Mengembangkan kualitas Aparatur Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah.
- b) Meningkatkan dan mengembangkan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
- c) Meningkatkan Pelayanan administrasi Pengelolaan Keuangan dan Aset

2. Fungsi Setiap Bidang

- a. Sekretariat, Sekretariat mempunyai fungsi:
 - Penyiapan perumusan kebijakan operasional tugas dan dukungan administrasi umum, kepegawaian, perencanaan dan Keuangan di lingkungan Badan;

- Pengkoordinasian pelaksanaan tugas dan dukungan administrasi umum, kepegawaian, perencanaan pelaporan dan Keuangan di lingkungan Badan;
 - Pemantauan evaluasi, pelaporan tugas dan dukungan administrasi umum, kepegawaian, perencanaan pelaporan dan Keuangan di Lingkungan Badan;
 - Pengkoordinasian pengelolaan barang milik daerah dan barang milik negara yang menjadi tanggungjawab Badan; dan
 - Penyusunan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas.
- b. Bidang Anggaran, Bidang Anggaran mempunyai fungsi :
- Penyusunan bahan kebijakan teknis perencanaan dan pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
 - Perumusan prosedur penyusunan Rancangan APBD dan Rancangan Perubahan APBD;
 - Pengkajian peraturan perundangundangan, pedoman dan petunjuk teknis serta bahanbahan lainnya yang berhubungan dengan bidang anggaran;
 - Penyiapan pembinaan, petunjuk teknis dan bahan bahan penyusunan APBD dan Perubahan APBD;
 - Penyiapan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan APBD;

- Penyiapan rencana dan rancangan peraturan daerah tentang pembentukan dana cadangan, pinjamari daerah/ hutang, penyertaan modal/ investasi dan pemberian pinjaman daerah;
- Penyusunan pedoman penyusunan rencana kerja dan anggaran, dan dokumen pelaksanaan anggaran;
- Pengkoordinasian penyusunan APBD dan perubahannya penjabaran APBD dan perubahannya;
- Pengkoordinasian kegiatan pembinaan dan verifikasi dokumen rencana kerja anggaran dan dokumen pelaksanaan anggaran dan perubahannya;
- Penyelesaian temuan hasil pemeriksaan pengawasan fungsional;
- Penyiapan laporan pelaksanaan tugas sebagai bahan pertanggungjawaban; dan
- Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan.

c. Bidang Perbendaharaan, Bidang Perbendaharaan mempunyai fungsi:

- Pelaksanaan penempatan uang daerah dengan membuka rekening kas umum daerah;
- Pelaksanaan dan pengendalian penerimaan, penyimpanan dan pembayaran atas beban rekening kas umum daerah;
- Pelaksanaan verifikasi atas penerimaan dan pengeluaran kas daerah;
- Pemrosesan, penerbitan dan pendistribusian SP2D;

- Pelaksanaan verifikasi dan pemberian pembebanan rincian penggunaan atas pengesahan SPJ Belanja Operasional dan Belanja Non Operasional;
- Pelaksanaan verifikasi dan penyimpulan penerbitan SKPP;
- Pembuatan laporan realisasi penerimaan dan pengeluaran kas daerah;
- Pelaksanaan pemungutan/ pemotongan dan penyetoran PFK; dan
- Penatausahaan utang, piutang daerah dan Tuntutan Perbendaharaan (TP);
- Pelaksanaan analisis pemberdayaan dan penempatan uang daerah melalui investasi jangka pendek dalam rangka penerimaan daerah;
- Pelaksanaan rekonsiliasi data penerimaan dan pengeluaran kas serta pemungutan dan pemotongan atas SP2D dengan instansi terkait;
- Penyusunan petunjuk teknis administrasi keuangan berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas;
- Pelaksanaan pemrosesan usulan penunjukkan Bendahara Penerimaan dan Bendahara Pengeluaran;
- Penyusunan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas;
- Penyelesaian temuan hasil pemeriksaan pengawasan fungsional; dan
- Pelaksanaan tugas lainnya sesuai instruksi oleh atasan.

d. Bidang Akuntansi, Bidang Akuntansi mempunyai fungsi:

- Pemrosesan akuntansi keuangan daerah sebagai bahan penyusunan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD;
- Pembinaan dan pelaksanaan bimbingan teknis akuntansi pendapatan belanja;
- Penghimpunan, pengklasifikasian serta pengolahan laporan akuntansi pendapatan dan belanja daerah;
- Penelitian dan penganalisaan laporan akuntansi pendapatan dan belanja SKPD;
- Penyusunan laporan utang, piutang daerah dan pelaporan PFK;
- Penyelesaian temuan hasil pemeriksaan pengawasan fungsional; dan
- Penyusunan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas.

e. Bidang Aset, Bidang Aset mempunyai fungsi:

- Pelaksanaan koordinasi penyusunan kebijakan pengelolaan barang milik daerah serta petunjuk pelaksanaannya;
- Pelaksanaan koordinasi penyusunan dan pelaksanaan kebijakan Tuntutan Perbendaharaan-Tuntutan Ganti Rugi (TP-TGR);
- Pelaksanaan koordinasi pembinaan pengelolaan barang milik daerah Perangkat Daerah dan BLUD;
- Pengoordinasian pelaksanaan administrasi barang milik daerah;
- Pelaksanaan pelaporan pengelolaan barang milik daerah; dan
- Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

3. Struktur Organisasi BPKAD Kabupaten Jember

Struktur organisasi merupakan suatu susunan berbagai komponen atau unit kerja dalam sebuah organisasi. Berikut ini merupakan susunan struktur organisasi pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Jember.

- 1) Susunan organisasi Badan terdiri atas:
 - a. Sekretariat, terdiri atas:
 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
 2. Kelompok Jabatan Fungsional.
 - b. Bidang Anggaran terdiri atas:
 1. Sub Bidang Anggaran Belanja;
 2. Sub Bidang Bina Keuangan; dan
 3. Kelompok Jabatan Fungsional.
 - c. Bidang Perbendaharaan terdiri atas:
 1. Sub Bidang Pengelolaan Kas;
 2. Sub Bidang Belanja Non Operasional; dan
 3. Kelompok Jabatan Fungsional.
 - d. Bidang Akuntansi terdiri atas:
 1. Sub Bidang Pelaporan Penerimaan Kas;
 2. Sub Bidang Pelaporan Pengeluaran Kas; dan
 3. Kelompok Jabatan Fungsional.

e. Bidang Aset terdiri atas:

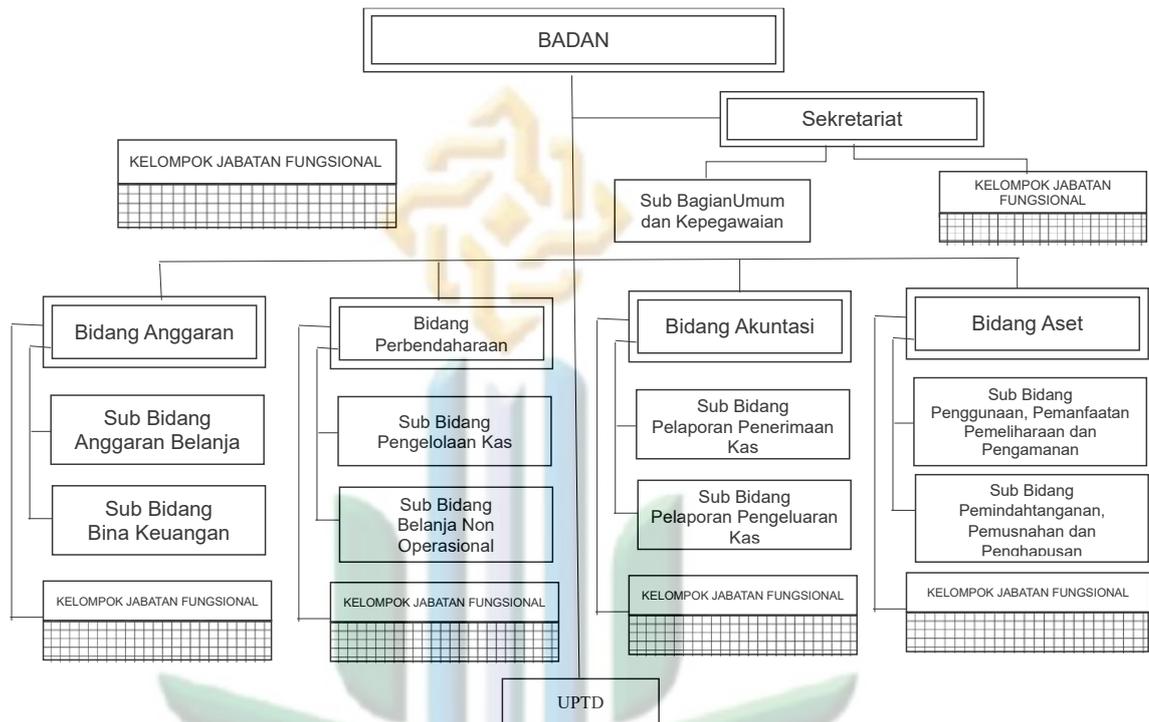
1. Sub Bidang Penggunaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan dan Pengamanan;
2. Sub Bidang penghapusan dan pemusnahan dan
3. Kelompok Jabatan Fungsional

f. Kelompok Jabatan Fungsional

- 2) Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan .
- 3) Bidang dipimpin oleh Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan.
- 4) Sub Bagian dipimpin oleh Kepala Sub Bagian yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Sekretaris .
- 5) Sub Bidang dipimpin oleh Kepala Sub Bidang yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang ⁷¹

Berikut merupakan struktur organisasi pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember.

⁷¹ “Arsip Badan Pngelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (Bpkad) Jember,” 2023.



Gambar 4.1
Struktur Organisasi BPKAD Kabupaten Jember

Sumber: (BPKAD Kabupaten Jember 2023)

B. Penyajian Data

Penelitian ini mengumpulkan data melalui kuesioner untuk menganalisis pengaruh pemahaman standar akuntansi pemerintahan dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di BPKAD Jember. Kuesioner tersebut diberikan kepada 31 pegawai atau staf yang dipilih sebagai responden berasal dari total populasi sebanyak 73 pegawai atau staf di BPKAD Jember. Jumlah kuesioner yang dibagikan sebanyak 31, dan seluruhnya berhasil dikembalikan dengan jumlah yang sama.

1. Gambaran Umum Identitas Responden

a. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Laki-Laki	13	41.9	41.9	41.9
	Perempuan	18	58.1	58.1	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan SPSS 30, 2024

Berdasarkan data pada tabel di atas, dari total 31 responden, mayoritas adalah perempuan dengan jumlah 18 orang dengan presentase 58,1%, sedangkan responden laki-laki berjumlah 13 orang dengan presentase 41,9%. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan perempuan berkaitan dengan laporan keuangan pemerintahan cukup tinggi.

b. Identitas Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2
Usia Responden

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	20-29 Thn	6	19.4	19.4	19.4
	30-39 Thn	6	19.4	19.4	38.7
	40-49 Thn	12	38.7	38.7	77.4
	50-59 Thn	7	22.6	22.6	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan SPSS 30, 2024

Berdasarkan tabel di atas, dari total 31 responden, terdapat 6 orang (19,4%) berusia 20-29 tahun, 6 orang (19,4%) berusia 30-38 tahun, 12 orang (38,7%) berusia 40-49 tahun, dan 7 orang (22,6%)

berusia 50-59 tahun. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berada paling banyak pada usia 40-49 tahun, yang mengindikasikan tingkat pengalaman serta pemahaman yang lebih baik terkait pemahaman standar akuntansi serta pengendalian internal.

c. Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3
Pendidikan Terakhir Responden

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	SMP/SMA	4	12.9	12.9	12.9
	DIPLOMA	3	9.7	9.7	22.6
	S1	20	64.5	64.5	87.1
	S2	4	12.9	12.9	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan SPSS 30, 2024

Berdasarkan data pada tabel di atas, dari total 31 responden, sebanyak 4 orang (12,9%) memiliki pendidikan terakhir SMP/SMA, 3 orang (9,7%) berpendidikan Diploma, 20 orang (64,5%) berpendidikan S1, dan 4 orang (12,9%) memiliki pendidikan terakhir S2. Mayoritas responden, yaitu 64,5%, merupakan lulusan S1, yang mencerminkan tingkat pendidikan yang mana relatif tinggi diantara lulusan yang lain. Tingkat Pendidikan yang lebih tinggi ini mampu menunjukkan bahwa responden memiliki pemahaman cukup baik mengenai standar akuntansi pemerintah serta sistem pengendalian internal, yang memiliki peran penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Secara keseluruhan, maka semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin baik pula pemahamannya

terhadap konsep akuntansi dan pengendalian internal, dimana pada akhirnya mampu berkontribusi terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan.

d. Identitas Responden Berdasarkan Jurusan Responden

Tabel 4.4
Jurusan Responden

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i> Akuntansi	5	20.8	20.8	20.8
Ekonomi	11	45.8	45.8	66.7
Sosial	4	16.7	16.7	83.3
Manajemen	4	16.7	16.7	100.0
Total	24	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan SPSS 30, 2024

Berdasarkan data dalam tabel, dari total 24 responden Dimana memiliki pendidikan terakhir Diploma, S1, dan S2 dengan berbagai latar belakang jurusan, dan sisanya 6 orang berpendidikan terakhir SMP/SMA. Tercatat sebanyak 5 orang (20,8%) berasal dari jurusan Akuntansi, 11 orang (45,8%) dari jurusan Ekonomi, 4 orang (16,7%) dari jurusan Sosial, dan 4 orang (16,7%) dari jurusan Manajemen. Disimpulkan bahwa mayoritas responden, yaitu 45,8%, memiliki latar belakang pendidikan di bidang Ekonomi. Sementara itu, pemahaman yang lebih spesifik dalam bidang Akuntansi, Sosial, dan Manajemen Keuangan Publik masih memerlukan dukungan dari lulusan dengan keahlian lain guna meningkatkan efektivitas tata kelola keuangan yang lebih optimal.

e. Identitas Responden Berdasarkan Penempatan Bidang

Tabel 4.5
Penempatan Bidang Responden

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i> Akuntansi	7	22.6	22.6	22.6
Aset	6	19.4	19.4	41.9
Anggaran	6	19.4	19.4	61.3
Sekretaris	5	16.1	16.1	77.4
Perbendaharaan	7	22.6	22.6	100.0
Total	31	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan SPSS 30, 2024

Berdasarkan data dalam tabel, dari total 31 responden, sebanyak 7 orang (22,6%) bekerja di bidang Akuntansi, 6 orang (19,4%) di bidang Aset, 6 orang (19,4%) di bidang Anggaran, 5 orang (16,1%) di bidang Sekretariat, dan 7 orang (22,6%) di bidang Perbendaharaan. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berasal dari bidang Akuntansi dan Perbendaharaan, masing-masing dengan persentase 22,6%. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman dalam kedua bidang tersebut memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Instrumen Pengumpulan Data

Sebelum melakukan analisis data dari hasil kuesioner, langkah awal yang dilakukan adalah uji validitas dan uji reliabilitas terhadap setiap pertanyaan pada masing-masing variabel. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap butir pertanyaan layak dan dapat digunakan

dalam penelitian. Proses pengujian instrumen dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *SPSS versi 30 for Windows*.

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menilai apakah suatu kuesioner dapat digunakan secara valid dalam penelitian. Dalam uji ini, nilai r hitung atau *Pearson Correlation* dibandingkan dengan nilai r tabel. Perhitungan *degree of freedom* (df) ditentukan dengan rumus $df = N - 2$, dimana N adalah jumlah sampel. Dengan jumlah sampel 31, maka $df = 31 - 2 = 29$, dan pada tingkat signifikansi 0,05 untuk uji dua arah, diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0.3550. Jika $r_{\text{hitung}} >$ dari r_{tabel} (pada signifikansi 0.05), maka butir pertanyaan dinyatakan valid. Sebaliknya, jika $r_{\text{hitung}} <$ dari r_{tabel} , maka butir pertanyaan dianggap tidak valid. Hasil pengujian validitas instrumen dimana dilakukan dengan bantuan *SPSS versi 30* dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas X1, X2 dan Y

No	Variabel	Item Pertanyaan	Pearson Correlation	r table	Keterangan
1.	Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)	X1.1	0.705	0.3550	Valid
		X1.2	0.592		Valid
		X1.3	0.776		Valid
		X1.4	0.646		Valid
		X1.5	0.830		Valid
		X1.6	0.697		Valid
		X1.7	0.742		Valid
		X1.8	0.646		Valid
		X1.9	0.782		Valid
		X1.10	0.692		Valid
		X1.11	0.899		Valid
		X1.12	0.848		Valid
		X1.13	0.713		Valid

		X1.14	0.784		Valid
		X1.15	0.793		Valid
		X1.16	0.763		Valid
		X1.17	0.768		Valid
		X1.18	0.777		Valid
		X1.19	0.697		Valid
2.	Sistem Pengendalian Internal (SPI)	X2.1	0.436	0.3550	Valid
		X2.2	0.531		Valid
		X2.3	0.786		Valid
		X2.4	0.815		Valid
		X2.5	0.875		Valid
		X2.6	0.868		Valid
		X2.7	0.671		Valid
		X2.8	0.726		Valid
		X2.9	0.786		Valid
		X2.10	0.677		Valid
3.	Kualitas Laporan Keuangan	Y.1	0.900	0.3550	Valid
		Y.2	0.900		Valid
		Y.3	0.951		Valid
		Y.4	0.938		Valid
		Y.5	0.882		Valid
		Y.6	0.882		Valid
		Y.7	0.824		Valid
		Y.8	0.804		Valid
		Y.9	0.788		Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 30, 2024

Berdasarkan hasil tabel di atas, bahwa seluruh butir pertanyaan pada penelitian ini dinyatakan valid, dikarenakan nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Oleh karena itu, pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat dijadikan instrumen yang valid pada saat mengukur variabel yang telah ditentukan.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan proses pengukuran variabel melalui serangkaian pertanyaan dalam kuesioner. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* terhadap

batas signifikansi yang telah ditentukan, yaitu 0.6. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's alpha* > 0.6 . Berikut ini merupakan hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel berdasarkan data dari 31 responden. Penghitungan dilakukan menggunakan *software SPSS versi 30*, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Standar Akuntansi Pemerintahan (X1)

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.955	19

Sumber: Data diolah dengan *SPSS 30*, 2024

Berdasarkan tabel di atas, nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0.955. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan terkait Standar Akuntansi Pemerintahan (X1) dalam penelitian ini bersifat *reliabel*. Hal ini dikarenakan nilai *Cronbach's alpha* $0.955 > 0.60$.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Sistem Pengendalian Internal (X2)

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.865	10

Sumber: Data diolah dengan *SPSS 30*, 2024

Berdasarkan tabel di atas, nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh adalah $0.865 > 0.60$. Dengan demikian menunjukkan bahwa hasil penelitian bersifat *reliabel*.

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Laporan Keuangan (Y)

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.961	9

Sumber: Data diolah dengan SPSS 30, 2024

Berdasarkan tabel di atas, nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh adalah $0.961 > 0.60$. Dengan demikian menunjukkan bahwa hasil penelitian bersifat *reliabel*.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan agar dapat mengetahui apakah nilai residual pada model regresi berdistribusi normal. Model regresi yang mana baik ditandai dengan residual yang mengikuti distribusi normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan secara statistik menggunakan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test atau dengan melihat pola penyebaran data pada grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi > 0.05 , dan jika nilai signifikansi < 0.05 , maka data dianggap tidak berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas pada penelitian ini diperoleh melalui perangkat lunak *IBM SPSS versi 30*, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas (*One-Sample Kolmogorov – Smirnov Test*)

		<i>Unstandardized Residual</i>	
N		31	
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000	
	<i>Std. Deviation</i>	2.50891029	
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.145	
	<i>Positive</i>	.145	
	<i>Negative</i>	-.108	
<i>Test Statistic</i>		.145	
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)^c</i>		.093	
<i>Monte Carlo Sig. (2-tailed)^d</i>	<i>Sig.</i>	.090	
	<i>99% Confidence Interval</i>	<i>Lower Bound</i>	.083
		<i>Upper Bound</i>	.098

a. *Test distribution is Normal.*

b. *Calculated from data.*

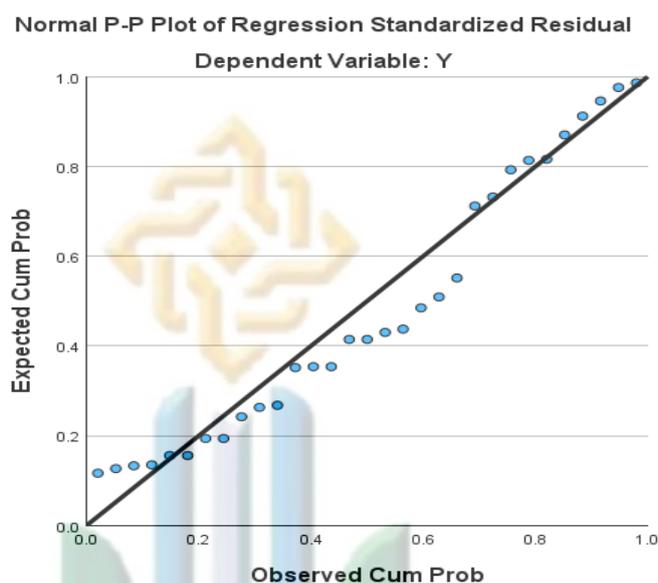
c. *Lilliefors Significance Correction.*

d. *Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.*

Sumber: Data diolah dengan SPSS 30, 2024

Berdasarkan tabel di atas, nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* yang diperoleh adalah 0.093. Dalam uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, data dianggap berdistribusi normal jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0.05. Sebaliknya, jika nilai tersebut < 0.05, maka data tidak berdistribusi normal. Karena hasil pengujian menunjukkan bahwa *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0.093 > 0.05, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji normalitas menggunakan *P-P Plot* menunjukkan bahwa data tersebar pada sekitar garis diagonal dengan mengikuti pola garis tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi pada penelitian ini memenuhi asumsi normalitas. Berikut gambar hasil uji normalitas menggunakan *P-Plot* :



Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas dengan Normal P-P Plot
 Sumber: Data diolah dengan SPSS 30, 2024

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa, hasil Grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar di sekita garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas memiliki tujuan agar dapat mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara variabel independen (X) pada model regresi. Multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Adapun kriteria yang digunakan dalam menentukan adanya multikolinieritas yaitu jika nilai *Tolerance* > 0.10, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolonieritas maka sebaliknya jika nilai *VIF* < 10.00, maka dapat dikatakan tidak terjadi VIF.

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.602	5.402		1.037	.309		
X1	.103	.058	.247	1.780	.086	.787	1.270
X2	.635	.144	.613	4.419	<.001	.787	1.270

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah dengan SPSS 30, 2024

Berdasarkan data pada tabel, diketahui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel X1 dan X2 adalah $1.270 < 10.0$. dan nilai *tolerance* sebesar $0.787 > 0.10$. Dengan demikian, disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian ini. Hal ini dibuktikan dengan nilai *tolerance* untuk variabel pemahaman standar akuntansi pemerintahan dan sistem pengendalian internal yang > 0.10 serta nilai VIF yang < 10.0 .

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengidentifikasi adanya perbedaan varians residual antara satu observasi dengan observasi lainnya. Pengujian ini dapat dilakukan melalui metode uji *White* dan *Scatter Plot*. Dalam uji *White*, keputusan diambil berdasarkan nilai *Chi-Square* sebagai kriteria.

1. Jika *Chi Square* hitung $< Chi Square$ tabel maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Jika *Chi Square* hitung > *Chi Square* tabel maka terjadi heteroskedastisitas.⁷²

Tabel 4.12
Hasil Uji Heterokedastisitas (Uji White)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.512 ^a	.262	.114	7.10942

a. Predictors: (Constant), X1.X2, X2_Kuadrat, X2, X1_Kuadrat, X1

b. Dependent Variable: U2T

Sumber: Data diolah dengan SPSS 30, 2024

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas menggunakan uji *white* dengan SPSS 30. Kriteria pengujian yang digunakan dalam tabel di atas didasarkan pada tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0.05. Untuk mencari nilai *chi square* hitung dan *chi square* tabel sebagai berikut:

$$\text{Chi Square tabel} = 11.070$$

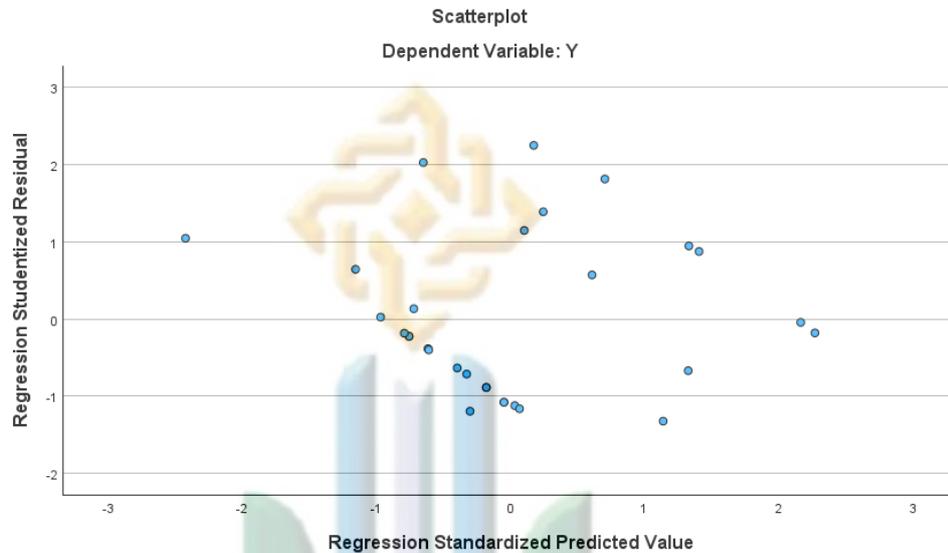
$$\text{Rumus Chi Square hitung} = N * R \text{ Square}$$

$$= 31 * 0.262$$

$$= 8.215$$

Kriteria pengujian Jika *Chi Square* hitung lebih besar *Chi Square* tabel sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan dari hasil uji heterokedastisitas di atas menunjukkan nilai. *Chi Square* Hitung 8.215 < 11.070 *Chi Square* Tabel, oleh karena itu tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

⁷² Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 9 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018). 144



Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas (*Scatter-plot*)

Sumber: Data diolah dengan SPSS 30, 2024

Berdasarkan grafik *Scatter-Plot* yang ditampilkan, penyebaran data tampak acak tanpa menunjukkan pola tertentu. Hal ini mengindikasikan yaitu model regresi yang mana digunakan tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menerapkan analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis, terutama ketika terdapat lebih dari satu variabel independen (X) yang berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Metode ini digunakan untuk menilai signifikansi hubungan antara variabel-variabel tersebut. Proses analisis regresi dalam penelitian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 30, dengan hasil yang diperoleh sebagai berikut.

Tabel 4.13
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.602	5.402		1.037	.309
X1	.103	.058	.247	1.780	.086
X2	.635	.144	.613	4.419	<,001

a. *Dependent Variable: Y*

Sumber: Data diolah dengan SPSS 30, 2024

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa koefisien untuk variabel pemahaman standar akuntansi pemerintahan adalah 0.103. sedangkan untuk variabel sistem pengendalian internal sebesar 0.635. Selain itu, nilai konstanta yang diperoleh adalah 5.402. Dengan demikian, model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 5.602 + 0.103X_1 + 0.635X_2 + e$$

Disimpulkan dari hasil uji analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 5.602 dan bersifat positif, yang menunjukkan terdapat pengaruh yang searah antara variabel X dan Y. Jika variabel bebas bernilai nol atau tidak terdapat perubahan, maka besaran variabel terikat 5.602
- b. Nilai koefisien regresi untuk variabel X1 memiliki nilai positif sebesar 0.103. Artinya, bahwa pemahaman standar akuntansi pemerintahan mengalami peningkatan 1% maka kualitas laporan keuangan

pemerintah daerah akan naik sebesar 0.103 atau 10.3%, dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dalam model regresi dianggap konstan.

- c. Nilai Koefisien regresi untuk variabel X2 bernilai 0.635. Ini mengindikasikan bahwa sistem pengendalian internal mengalami kenaikan 1%, maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah akan naik sebesar 0.635 atau 63.5%, dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dalam model regresi dianggap konstan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen memberikan pengaruh terhadap variabel dependen secara terpisah. Pengaruh tersebut dapat dianalisis dengan membandingkan nilai probabilitas t_{hitung} dengan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0.05. Berikut untuk menentukan t_{tabel} :

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= t (\alpha / 2 : n - k - 1) \\
 &= t (0.05/2 : 31 - 2 - 1) \\
 &= 0.025 : 31 - 3 \\
 &= 0.025 : 28 \\
 &= 2.04841
 \end{aligned}$$

Adapun dasar pengambilan Keputusan yaitu Jika $\text{sig} < 0.05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka berpengaruh signifikan H_a diterima, H_0 ditolak. Maka

sebaliknya Jika $\text{sig} > 0.05$ dan $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka tidak berpengaruh signifikan H_a ditolak, H_0 diterima.

Tabel 4.14
Hasil Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.602	5.402		1.037	.309
X1	.103	.058	.247	1.780	.086
X2	.635	.144	.613	4.419	<.001

b. *Dependent Variable: Y*

Sumber: Data diolah dengan SPSS 30, 2024

Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Nilai signifikansi untuk variabel X1 (Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan) terhadap variabel Y (Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah) adalah $0.086 > 0.05$. Selain itu, nilai t_{hitung} sebesar $1.780 < t_{\text{tabel}}$ sebesar 2.048. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara X1 terhadap Y.

2. Variabel Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Nilai signifikansi untuk variabel X2 (sistem pengendalian internal) terhadap variabel Y (kualitas laporan keuangan pemerintah daerah) adalah $0.001 > 0.05$. Selain itu, nilai t_{hitung}

sebesar $4.419 > t_{\text{tabel}}$ sebesar 2.048. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa X_2 terhadap Y .

b. Uji F (Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk menilai apakah seluruh variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Pengaruh secara bersama-sama dapat dianalisis dengan membandingkan nilai probabilitas F_{hitung} dengan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu 0.05. Adapun langkah-langkah dalam menentukan F_{tabel} adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= F (k : n - k) \\ &= F (2 : 31 - 2) \\ &= F (2 : 29) = 3.33 \end{aligned}$$

Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu jika $\text{sig} < 0.05$ dan $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka berpengaruh signifikan (H_a diterima, H_0 ditolak).

Maka sebaliknya jika $\text{sig} > 0.05$ dan $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka tidak berpengaruh signifikan (H_a ditolak, H_0 diterima).

Tabel 4.15
Hasil Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	256.580	2	128.290	19.022	<,001 ^b
Residual	188.839	28	6.744		
Total	445.419	30			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X_2 , X_1

Sumber: Data diolah dengan SPSS 30, 2024

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel diatas, diketahui nilai F_{tabel} sebesar 3.33 dengan tingkat signifikansi < 0.05 , sementara nilai F_{hitung} mencapai 19.022. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($19.022 > 3.33$) dan nilai signifikansi $0.001 < 0.05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima, yang menunjukkan adanya pengaruh antara variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y .

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan guna mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variasi dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji tersebut dilakukan untuk menganalisis sejauh mana Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Nilai koefisien determinasi dalam *output SPSS* ditunjukkan melalui nilai *R Square* yang terdapat pada tabel *model summary*.

Tabel 4.16
Uji Koefisien Determinan R Square (R^2)

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.759 ^a	.576	.546	2.59697

a. Predictors: (Constant), X_2 , X_1

Sumber: Data diolah dengan *SPSS 30*, 2024

Berdasarkan tabel di atas, nilai Koefisien Determinasi yang telah disesuaikan (*R Square*) sebesar 0.576, yang menunjukkan bahwa 57.6% variasi dari seluruh variabel independen, yaitu Pemahaman

Standar Akuntansi Pemerintahan serta Sistem Pengendalian Internal. Sementara itu, sisanya yaitu terdapat ($100\% - 57.6\% = 42.4\%$) variabel dependen (Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model regresi penelitian ini.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah secara Parsial

a. Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa nilai signifikansi dari variabel pemahaman standar akuntansi pemerintahan yang dihasilkan sebesar 0.086 lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0.05 ($0.086 > 0.05$) dan t_{hitung} dari variabel pemahaman standar akuntansi pemerintahan yang dihasilkan sebesar 1.780 lebih kecil dari t_{tabel} yang telah ditentukan yaitu sebesar 2.048 ($1.780 < 2.048$), maka H_a ditolak dan H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa pemahaman standar akuntansi pemerintahan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Jadi hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa variabel pemahaman standar akuntansi pemerintahan tidak berpengaruh

terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini dikarenakan tidak semua pegawai/staf memiliki jurusan akuntansi serta pengalaman dibidang akuntansi serta telah mengikuti training, hal ini yang membuat pemahaman akuntansi tidak mempengaruhi mutu pelaporan keuangan. Pemahaman akuntansi akan lebih bagus jika SDM (staf) mempunyai kompetensi serta kemahiran yang sama sesuai bidangnya.

Penelitian didukung oleh karakteristik responden berdasarkan karakteristik tingkat pendidikan terakhir dan jurusan yang ditempuh. Mayoritas responden memiliki pendidikan terakhir S1, dengan persentase sebesar 64,5%, dan jurusan yang paling dominan adalah Ekonomi, yaitu 45,8%. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya memberikan pemahaman terkait pelaksanaan tugas, tetapi juga menjadi dasar dalam pengembangan diri serta kemampuan memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia untuk mendukung kelancaran tugas dan fungsi mereka. Dengan demikian, pemahaman yang baik mengenai standar akuntansi pemerintahan berkontribusi pada peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Studi ini memberikan hasil yang konsisten dengan penelitian Mawar Maulana Nur, Ana Sopanah dan Endah Puspitosari yaitu bahwa pemahaman standar akuntansi pemerintah tidak berpengaruh

signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.⁷³ Dan hasil penelitian dari M. Ziqry Ramadhan dan Nurabiah yaitu menunjukkan bahwa pemahaman standar akuntansi pemerintahan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan,⁷⁴

Beberapa temuan terdahulu mengidentifikasi bahwa standar akuntansi pemerintah tidak berpengaruh secara parsial, dengan dominasi responden lulusan S1 jurusan Ekonomi, mencerminkan ketidakpahaman atau kurangnya fokus pada aspek teknis akuntansi pemerintah dan prinsip *stewardship* yang lebih mendalam. Selain itu, penerapan SAP yang efektif dalam pengelolaan keuangan negara memerlukan pemahaman yang lebih mendalam tentang akuntansi sektor publik, yang mungkin tidak dimiliki oleh sebagian besar responden dari latar belakang Ekonomi. Hasil penelitian ini tidak selaras dengan *Teori Stewardship*, yang menyatakan bahwa pengelola keuangan daerah harus memahami standar akuntansi pemerintahan guna meningkatkan kualitas laporan keuangan. Ketidaksesuaian ini dapat disebabkan oleh kompleksitas standar akuntansi pemerintahan, minimnya sosialisasi dan pelatihan, ambiguitas dalam interpretasi standar, perubahan regulasi yang sering terjadi, kurangnya komunikasi, serta rendahnya keterlibatan pemangku kepentingan.

⁷³ Nur, Sopanah, and Puspitosarie, "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." 54

⁷⁴ Ramadhan And Nurabiah, "Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Opd Bpkad Pemerintahan Kota Bima)."11

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pemahaman terhadap standar akuntansi pemerintahan lebih banyak berfokus pada aspek pelaporan keuangan yang berkaitan dengan penerimaan, pengelolaan, dan pengeluaran dana.⁷⁵ Dalam konteks teori kegunaan keputusan (*Decision Usefulness Theory*), informasi dianggap berguna jika relevan dan andal. Meskipun pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan penting, pemahaman saja belum tentu menjamin penerapan yang benar dalam praktik, terutama jika tidak didukung oleh sistem dan budaya organisasi.

b. Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa nilai signifikansi dari variabel pemahaman standar akuntansi pemerintahan yang dihasilkan sebesar 0.001 lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0.05 ($0.001 < 0.05$) dan t_{hitung} dari variabel sistem pengendalian internal yang dihasilkan sebesar 4.419 lebih besar dari t_{tabel} yang telah ditentukan yaitu sebesar 2.048 ($4.419 > 2.048$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak, Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa H_2 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

⁷⁵ Ramadhan And Nurabiah. 11

Hasil analisis data menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Semakin baik pelaksanaan sistem pengendalian internal, semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.⁷⁶ Hal ini terbukti dengan pencapaian Pemerintah Daerah Kabupaten Jember yang memperoleh opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) dari BPK selama dua tahun berturut-turut. Pencapaian ini mencerminkan kinerja baik dari semua instansi dan Pemerintah Daerah Kabupaten Jember, serta menunjukkan bahwa pengawasan internal di Kabupaten Jember efektif dalam menjaga integritas data agar tetap akurat, konsisten, dan mencerminkan kualitas.

Studi ini memberikan hasil yang konsisten dengan penelitian Mawar Maulana Nur, Ana Sopanah dan Endah Puspitosarie yaitu bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.⁷⁷ Dan hasil penelitian dari Septony B. Siahaan dan Arthur Simanjuntak yaitu Sistem Pengendalian Internal Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.⁷⁸

⁷⁶ Lestari And Dewi, "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." 177

⁷⁷ Nur, Sopanah, And Puspitosarie, "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." 54

⁷⁸ Siahaan And Simanjuntak, "Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Daerah, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Labuhan Batu Utara)." 135

Teori stewardship dalam sistem pengendalian internal adalah peran bagi *stewards* (manajer dan auditor internal) dalam keefektifan pengendalian internal dilakukan dengan penuh tanggung jawab. Dapat diartikan berarti pimpinan organisasi pemerintahan untuk dapat memberikan contoh yang baik dalam hal integritas, serta komitmen terhadap pengendalian internal yang kuat.⁷⁹ Dalam teori kegunaan keputusan (*Decision Usefulness Theory*) menekankan keandalan (*reliability*) sebagai elemen kunci agar informasi dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. SPI yang baik menjamin keakuratan, ketepatan waktu, dan kejujuran dalam pelaporan keuangan. Teori *stewardship* juga menekankan bahwa pihak pengelola (manajer atau pejabat pemerintah) bertanggung jawab penuh dalam mengelola sumber daya organisasi demi kepentingan pemilik atau masyarakat. Dalam konteks pemerintahan *stewardship* harus bertindak sebagai pelayan masyarakat dengan mengelola dana dan aset negara secara transparan dan akuntabel. Sistem pengendalian internal adalah mekanisme yang dirancang untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan dan sumber daya berjalan dengan efisien, transparan, dan sesuai dengan aturan yang berlaku. SPI bertujuan untuk mencegah penyalahgunaan, meningkatkan efektivitas operasi, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan.

⁷⁹ Nur Isnaini Machmudiyanti And Muhammad Aufa, "Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah." 17

2. Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah secara Simultan

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa nilai F_{tabel} sebesar 3.33 dengan tingkat signifikan 0.05 dan F_{hitung} sebesar 19.022. Maka hal tersebut dapat dikatakan bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($19.022 > 3.33$) dengan signifikansi $0.001 < 0.05$ dengan demikian dapat dikatakan bahwa H_3 diterima dan terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman standar akuntansi pemerintahan dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah secara simultan.

Jadi, hasil analisis di atas menunjukkan bahwa variabel pemahaman standar akuntansi pemerintahan dan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan faktor-faktor seperti kepatuhan terhadap perundang-undangan, efisiensi dan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan dan laporan keuangan yang baik dapat memberikan kepercayaan tentang pencapaian tujuan pemerintah daerah. Hal ini juga berarti bahwa terwujudnya kualitas laporan keuangan pemerintah daerah tergantung pada implementasi sistem pengendalian internal dapat membuat pekerjaan pegawai lebih akurat, andal dan efektif. Dengan demikian, hal ini dapat

memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah.⁸⁰

Studi ini memberikan hasil yang konsisten dengan penelitian Ni Luh Wayan Tiya Lestari dan Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi yaitu bahwa Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan secara simultan.⁸¹

Studi ini memberikan hasil yang konsisten dengan penelitian mengidentifikasi ini sejalan dengan teori *stewardship*, yang menekankan bahwa pemahaman terhadap standar akuntansi pemerintahan serta sistem pengendalian internal berkontribusi dalam meningkatkan kompetensi dan keterampilan dalam penyusunan serta pelaporan keuangan yang berkualitas. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pengelolaan keuangan perlu dilakukan secara profesional guna mengoptimalkan sistem informasi akuntansi, meningkatkan akurasi analisis data, serta memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan. Selain itu, keterlibatan sumber daya manusia yang kompeten juga diperlukan untuk menciptakan laporan keuangan yang berkualitas.⁸² Penelitian ini juga

⁸⁰ Nokas, Sitinjak, And Apriyanto, "Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Kupang." 862

⁸¹ Lestari And Dewi, "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi* (2020) 11(2) 170-178

⁸² Ramadhan And Nurabiah, "Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan

sejalan dengan teori kegunaan keputusan (*Decision Usefulness Theory*) hal ini karena SAP memberikan dasar penyusunan laporan keuangan yang relevan dan andal, sementara SPI memastikan bahwa proses pelaporan berjalan sesuai dengan prosedur yang benar dan bebas dari kesalahan atau kecurangan. Ketika keduanya diterapkan secara bersamaan, informasi yang dihasilkan menjadi lebih akurat, konsisten, dan dapat dipercaya. Informasi keuangan yang berkualitas tersebut sangat penting dalam mendukung pengambilan keputusan, baik oleh manajemen, lembaga pengawas, maupun masyarakat. Dengan demikian, pemahaman yang baik terhadap SAP dan penerapan SPI yang efektif akan meningkatkan kegunaan informasi keuangan dalam proses pengambilan keputusan.



Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Opd Bpkad Pemerintahan Kota Bima).” 14

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan mengenai “Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Jember)”, kesimpulannya sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian, ditemukan bahwa variabel X1 (Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Variabel Y (Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0.086 > 0.05$ dan nilai $t_{hitung} 1.780 < t_{tabel} 2.048$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, maka dapat dikatakan bahwa H_1 ditolak.
2. Berdasarkan hasil pengujian, yakni Sistem Pengendalian Internal berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Jember. Hal ini dengan ditunjukkan nilai signifikansi $0.001 < 0.05$ dan nilai $t_{hitung} 4.419 > t_{tabel} 2.048$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima.
3. Berdasarkan pengujian secara simultan, hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pemahaman standar akuntansi pemerintahan dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah secara simultan, Ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel} (19.022 > 3.33)$ dengan

signifikansi $0.001 < 0.05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya menunjukkan bahwa H_3 diterima.

B. Saran

Berdasarkan analisis penulisan diatas, penulisan ini sebagai rekomendasi sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa variabel X_1 yaitu pemahaman standar akuntansi pemerintah tidak berpengaruh terhadap variabel Y yaitu kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah untuk meningkatkan pengetahuan akuntansi di kalangan pegawai dan staf sektor keuangan. Temuan ini dapat dicapai melalui program pelatihan, yang akan memfasilitasi penyusunan laporan keuangan yang berkualitas tinggi.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel baru yang berpotensi memengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Beberapa variabel yang dapat dipertimbangkan antara lain komitmen organisasi, kompetensi sumber daya manusia (SDM), sistem informasi akuntansi, serta peran audit internal.
3. Untuk penelitian berikutnya bisa dilakukan pada objek yang berbeda sehingga dapat memperoleh hasil yang bisa digeneralisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Tut Madiguna, and. Gayatri. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Karangasem.” *E-Jurnal Akuntansi*, May 2, 2018, 1253. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i02.p17>.
- Amaliyah, Kholishotu, Siva Sophia, Safira Hamada, Dede Safitri, Ismi Masitoh, Imam Dalimunthe, Salsabila Adawiyah, Salma Nurwardah, Cinta Putri, and Nurrohmah Aida. “Ayat-Ayat Administrasi Publik Dalam Al-Qur’an.” Jurusan Administrasi Publik FIFIP UIN SGD Bandung, 2022.
- Ana 'Ainul Mukarromah. “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada SKPD Pemerintah Kota Probolinggo.” Skripsi : Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.
- “Arsip Badan Pngelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Jember,” 2023.
- Budianto, Iven, and Nur Ika Mauliyah. “Pengaruh Tingkat Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kemudahan Implementasi Akuntansi Dan Manfaat Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kuliner Di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.” In *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, Vol. 3, 2021.
- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia, 2021.
- Djaali, Haji. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2021.
- Fahrul Khoirul Umam. “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Asset Daerah (BPKAD) Pemerintah Kabupaten Jember.” Skripsi : Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Gunawan, Ida Bagus Adi, and Edy Sujana. “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua, Kompetensi Sumber Daya

- Manusia, Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Buleleng.” *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 14, no. 03 (October 2, 2023): 824–37. <https://doi.org/10.23887/jimat.v14i03.64893>.
- Harun, Muhammad Iqra. “Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Ternate.” *Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora (Jssh)* 1, no. 2 (2021): 60–72.
- Hayadi, Nur, and Iin Rosini. “Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Kota Administrasi Jakarta Barat).” *In Proseding Seminar Nasional Akuntansi*, 2:99–108, 2019.
- Jauhari, Hadi, Evada Dewata Dewata, and Suhairi Hazisma. “Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah.” *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi* 8, no. 1 (January 8, 2021): 104–21. <https://doi.org/10.30656/jak.v8i1.2569>.
- jemberkab.go.id. “Informasi Opini BPK RI.” Pemerintah Kabupate Jember, May 10, 2024. <https://www.jemberkab.go.id/informasi-opini-bpk-ri-2023/>.
- Kurniawan, Albert. *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan Ibm Spss*. Surabaya: Cv Jakad Media Publishing, 2019.
- Lestari, Ni Luh Wayan Tiya, and Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi. “Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.” *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 11, no. 2 (January 2, 2020): 170–78. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1435.170-178>.
- Listiana Windi Artika. “Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Aparatur Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.” Skripsi : Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024.
- Mahartini, Ni Komang Ayu, Anik Yuesti, and I Made Sudiartana. “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern, Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan

- Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Karangasem.” *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1, no. 4 (2021): 1125–34.
- Masruroh, Nikmatul, Abdul Muis, Firda Nur Isnaeni, and Kelvin Putra. “Urgensitas Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SIMBA) Untuk Efektifitas Kerja Karyawan.” *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)* 4, no. 4 (January 17, 2024): 845–52. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i4.21047>.
- Mukaromah, Lailatul, and Paulinus Paulinus. “Pengaruh Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.” *Sebi: Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3, no. 2 (2021): 183–89.
- Mulia, Rizki Afri. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat).” *Jurnal EL-RIYASAH* 9, no. 1 (March 12, 2019): 7. <https://doi.org/10.24014/jel.v9i1.6798>.
- Muliani, Muliani, Amru Usman, Iswadi Bensaadi, and Nurhasanah Nurhasanah. “Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Aceh Tengah.” *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)* 2, no. 2 (August 16, 2023): 168. <https://doi.org/10.29103/jam.v2i2.11224>.
- Nokas, Eloi Diana, Norman Sitinjak, and Gaguk Apriyanto. “Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Kupang.” *Jurnal Sosial Teknologi* 2, no. 10 (2022): 857–64.
- Nur Isnaini Machmudiyanti, and Muhammad Aufa. “Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.” *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi* 1, no. 4 (September 22, 2023): 310–30. <https://doi.org/10.61132/rimba.v1i4.317>.

- Nur, Mawar Maulana, Ana Sopanah, and Endah Puspitosarie. "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan)* 10, no. 1 (2023): 48–58.
- Penyusun, Tim. "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember." Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.
- Pirani, Feni, Muhamad Rifandi, and Choirul Anam. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua, Sistem Pengendalian Internal Dan Pengawasan Keuangan Terhadap Kaulitas Laporan Keuangan Di SKPD Kabupaten Bantul." *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* 2, no. 6 (2023): 485–97.
- Pratiwi, Ana. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Pada Pemerintah Desa Di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember." *Jurnal Orientasi Bisnis Dan Entrepreneurship (JOBS)* 3, no. 1 (July 1, 2022): 1–9. <https://doi.org/10.33476/jobs.v3i1.2537>.
- Purnomo, Rochmat Aldy. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. CV. Wade Group bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press, 2016.
- Puspita, Diana, Fadli Fadli, and Halimatusyadiah Halimatusyadiah. "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Seluma." *JURNAL FAIRNESS* 10, no. 2 (March 31, 2021): 79–88. <https://doi.org/10.33369/fairness.v10i2.15247>.
- Puspitasari, Erna. "Mewujudkan Prinsip Good Governance Dalam Pengelolaan Akuntabilitas Dana Desa." *Wacana Equiliberium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)* 7, no. 01 (2019): 17–26.
- Raharjo, Eko. "Teori Agensi Dan Teori Stewardship Dalam Perspektif Akuntansi." *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi* 2, no. 1 (2007).
- Ramadhan, M Ziqry, and Nurabiah Nurabiah. "Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada OPD BPKAD Pemerintahan Kota Bima)." *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan*

Bisnis 7, no. 1 (June 19, 2024): 1–18.
<https://doi.org/10.46576/bn.v7i1.4284>.

Rohmah, Lailatur, Noor Shodiq Askandar, and Arista Fauzi Kartika Sari. “Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang.” *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 9, no. 05 (2020).

Safitri, Ervina, Amiruddin, Abbas Selong, Tenriwaru, and Muhammad Syafii A. Basalamah. “Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.” *Center of Economic Students Journal* 6, no. 1 (January 31, 2023): 22–30. <https://doi.org/10.56750/csej.v6i1.521>.

Santoso, Imam, and Harries Madiistriyatno. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Indigo Media, 2021.

Setyawan, Dodiet Aditya. “Hipotesis.” *Kementerian Kesehatan RI Politeknik Kesehatan Surakarta* 2 (2014).

Siahaan, Septony B, and Arthur Simanjuntak. “Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Daerah, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Labuhan Batu Utara).” *Jurnal Manajemen* 1, no. 2 (2020): 129–38.

Soesana, Abigail, Hani Subakti, Karwanto Karwanto, Anisa Fitri, Sony Kuswandi, Lena Sastri, Ilham Falani, Novita Aswan, Ferawati Artauli Hasibuan, and Hana Lestari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Malang: Yayasan Kita Menulis, 2023.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Surifah dan Ifah Rofiqoh. *Corporate Governance Badan Milik Negara Edisi 2*. Makasar: Graha Aksara Makasar, 2020. <http://www.grahaaksaramakassar.com/>.

Susliyanti, Eni. “Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Penerapan Good Governance Terhadap Kualitas

- Informasi Laporan Keuangan (Studi Pada Satuan Kerja Di Wilayah KPPN Yogyakarta Tahun 2019).” *Jurnal Optimal* 18, no. 1 (2021): 101–16.
- Syahrum, Syahrum, and Salim Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Wahyuning, Sri. “Dasar-Dasar Statistik.” *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik*, 2021, 1–105.
- Warliana, Ririn, Laylan Syafina, and Hendra Hermain. “Pengaruh Psap Dan Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah Terhadap Laporan Keuangan Kota Medan.” *Jurnal Proaksi* 10, no. 3 (September 15, 2023): 366–81. <https://doi.org/10.32534/jpk.v10i3.4060>.
- Wulandari, April Dwi, and Anik Yuliati. “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah, Pengendalian Internal Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualiatas Laporan Keuangan (Studi Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Jember).” *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 7, no. 1 (August 2, 2023): 637–49. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.6217>.
- Yanti, Novita. “Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur).” *EKSAYA: Jurnal Ekonomi Syariah* 3, no. 2 (2022): 1–15.
- Yosi Nopitasari. “Analisis Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dalam Penyusunan Laporan Operasional Berbasis Akrual Pada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi.” Skripsi: Universitas Islam Kuantan Singingi, 2020.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riska Jannah Fauziah
NIM : 212105030031
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 4 Maret 2025

Saya yang menyatakan,



Riska Jannah Fauziah
NIM. 21210530031

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Jember)	1. Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (X1)	a. Neraca b. Penyajian LRA c. Penyajian LAK d. Penyajian CALK e. Akuntansi persediaan f. Pengakuan Investasi g. Pengakuan Aset Tetap h. Perlakuan Akuntansi Konstruksi i. Perlakuan Akuntansi Kewajiban j. Perlakuan Akuntansi Koreksi Kesalahan	Data Primer: Responden: Pegawai Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Jember (31 responden) Data Sekunder a. Internet (Web) b. Jurnal c. Buku d. Dokumentasi	Metode Penelitian : Kuantitatif Jenis Penelitian : Deskriptif Lokasi Penelitian Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Jember Metode Pengumpulan Sampel: <i>Purposive Sampling</i> Metode Pengumpulan Data: Kuisioner (Angket)	1. Apakah Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah Daerah Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah? 2. Apakah Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah? 3. Apakah Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah?
	2. Sistem Pengendalian Internal (X2)	a. Lingkungan Pengendalian b. Penilaian Resiko			

	<p>3. Kualitas Laporan Keuangan (Y)</p>	<p>c. Kegiatan Pengendalian d. Informasi dan Komunikasi e. Pemantauan pengendalian internal g. Relevan h. Andal i. Dapat Dipahami j. Dapat Dibandingkan k. Tepat Waktu</p>		<p>Metode Analisis Data:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uji Asumsi Klasik <ol style="list-style-type: none"> a. Uji Normalitas b. Uji Multikolinieritas c. Uji Heteroskedastisitas 2. Analisis Regresi Linier Berganda 3. Uji Hipotesis <ol style="list-style-type: none"> a. Uji t (Parsial) b. Uji F (Simultan) c. Uji Koefisien Determinasi 	
--	---	---	---	---	--

1. Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (X1)

No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
NERACA						
1.	Pemahaman mengenai Neraca harus dimiliki oleh setiap pegawai/staf untuk penyajian laporan keuangan pemerintah daerah					
2.	Mampu menganalisis perubahan yang terjadi dalam neraca dari tahun ke tahun					
LRA (LAPORAN REALISASI ANGGARAN)						
3.	Pemahaman mengenai Laporan Realisasi Anggaran harus dimiliki oleh setiap pegawai/staf untuk penyajian laporan keuangan pemerintah daerah					
4.	Mampu menyusun dan menyajikan Laporan Realisasi Anggaran dengan baik					
LAK (LAPORAN ARUS KAS)						
5.	Pemahaman mengenai Laporan Arus Kas harus dimiliki oleh setiap pegawai/staf untuk penyajian laporan keuangan pemerintah daerah					
6.	mampu menyusun dan menyajikan Laporan Arus Kas dengan baik dan konsisten					
CALK (CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN)						
7.	Pemahaman mengenai Catatan atas Laporan Keuangan harus dimiliki oleh setiap pegawai/staf untuk penyajian laporan keuangan pemerintah daerah					
8.	mampu menyusun dan menyajikan Catatan atas Laporan Keuangan dengan baik dan konsisten					
AKUNTANSI PERSEDIAAN						
9.	Pemahaman mengenai Akuntansi Pesediaan harus dimiliki oleh setiap pegawai/staf untuk penyajian laporan keuangan pemerintah daerah					
10.	Mampu memahami cara melakukan penilaian dan pencatatan persediaan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah					
PENGAKUAN INVESTASI						
11.	Pegawai/staf Memahami mengenai Pengakuan Investasi					
12.	Mampu memahami kriteria pengakuan investasi dalam akuntansi pemerintah					
PENGAKUAN ASET TETAP						
13.	Pegawai/staf memahami Pengakuan mengenai Aset Tetap					
PERLAKUAN AKUNTANSI KONTRUKSI						
14.	Pegawai/staf memahami mengenai Perlakuan Akuntansi Kontruksi					

15.	Pegawai/staf memahami cara mencatat biaya kontruksi dalam akuntansi pemerintah					
AKUNTANSI KEWAJIBAN						
16.	Pegawai/staf memahami mengenai Akuntansi Kewajiban					
17.	Pegawai/staf memahami kreteria pengakuan kewajiban dalam akuntansi pemerintah					
PERLAKUAN AKUNTANSI KOREKSI KESALAHAN						
18.	Pegawai/staf memahami mengenai Perlakuan Akuntansi Koreksi Kesalahan					
19.	Memahami mengenai koreksi kesalahan, perubahan kebijakan akuntansi dan peristiwa luar biasa					

2. Sistem Pengendalian Internal (X2)

No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
LINGKUNGAN PENGENDALIAN						
1.	Instansi/lembaga tempat saya bekerja belum menerapkan kode etik secara tertulis					
2.	Semua pegawai di Instansi/lembaga tempat saya bekerja telah mematuhi kode etik yang dibuat.					
PENILAIAN RESIKO						
3.	Instansi/lembaga tempat saya bekerja telah memiliki mekanisme untuk mengantisipasi dan mengatasi risiko yang muncul.					
4.	Pimpinan melakukan analisis resiko secara lengkap dan menyeluruh tentang dampak pelaksanaan program dan kegiatan					
KEGIATAN PENGENDALIAN						
5.	Mengidentifikasi kegiatan pengendalian yang diperlukan untuk menangani resiko					
6.	Kegiatan pengendalian secara berkala dievaluasi untuk memastikan kegiatan tersebut sesuai dan berfungsi sebagaimana mestinya					
INFORMASI DAN KOMUNIKASI						
7.	Instansi/lembaga melakukan pengendalian atas pengelolaan sistem informasi untuk memastikan akurasi dan kelengkapan informasi					
8.	Informasi disediaan tepat waktu, memungkinkan untuk dilakukan tindakan korektif secara tepat					
PEMANTAUAN PENGENDALIAN INTERNAL						
9.	Pimpinan mereview dan mengevaluasi temuan yang menunjukkan adanya kelemahan dan perlu perbaikan					

10.	Instansi/lembaga tempat saya bekerja selalu dievaluasi oleh inspektorat dan BPK terkait laporan keuangan					
-----	--	--	--	--	--	--

3. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
RELEVAN						
1.	Laporan keuangan disediakan secara lengkap mencakup semua informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan.					
2.	Instansi tempat saya bekerja menyajikan laporan keuangan secara lengkap					
ANDAL						
3.	Instansi/lembaga tempat saya bekerja menyusun laporan keuangan secara andal yang bersifat netral.					
4.	Laporan keuangan menghasilkan informasi yang lengkap mencakup semua informasi yang dibutuhkan guna pengambilan Keputusan					
DAPAT DIPAHAMI						
5.	Informasi keuangan yang disajikan oleh Instansi dapat dipahami oleh pengguna dengan jelas					
6.	Laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi sudah disajikan dalam bentuk dan istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna laporan keuangan					
DAPAT DIBANDINGKAN						
7.	Laporan keuangan di instansi/lembaga tempat saya bekerja dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya.					
8.	Laporan keuangan menghasilkan informasi yang dapat dibandingkan dengan entitas lain yang menerapkan kebijakan akuntansi yang sama					
TEPAT WAKTU						
9.	Instansi/lembaga tempat saya bekerja selalu menyelesaikan laporan keuangan secara tepat waktu.					

REKAPITULASI KUISIONER

No	X1																			TOTAL (X1)	X2										TOTAL (X2)	Y									TOTAL (Y)
	STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN																				SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL											KUALITAS LAPORAN KEUANGAN									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	5	3	4	4	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	67	3	5	3	3	3	4	4	3	3	5	36	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37	
2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	69	2	4	3	4	4	4	4	4	5	38	5	5	5	5	5	4	5	4	4	42		
3	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	3	4	4	4	4	4	4	4	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36		
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	4	4	4	4	4	4	4	34		
6	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	2	3	3	4	4	4	5	5	5	40	5	5	5	5	4	4	5	5	4	42		
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36		
8	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	88	4	4	4	4	4	4	5	5	5	44	4	4	5	5	5	5	4	4	5	41		
9	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	72	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36		
10	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	80	2	5	4	4	4	4	5	5	4	42	5	5	5	5	4	5	5	4	4	42		
11	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	70	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36		
12	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	70	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36		
13	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	66	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36		
14	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	64	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36		
15	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45		
16	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	86	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36		
17	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	86	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36		
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36		
19	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	60	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36		
20	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	66	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36		
21	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	84	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45		
22	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	2	2	4	4	4	78	4	4	5	5	5	5	4	4	5	46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45		

HASIL PERHITUNGAN

A. Identitas Responden

a. Jenis Kelamin

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i> Laki-Laki	13	41.9	41.9	41.9
Perempuan	18	58.1	58.1	100.0
Total	31	100.0	100.0	

b. Usia

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i> 20-29 Thn	6	19.4	19.4	19.4
30-39 Thn	6	19.4	19.4	38.7
40-49 Thn	12	38.7	38.7	77.4
50-59 Thn	7	22.6	22.6	100.0
Total	31	100.0	100.0	

c. Pendidikan Terakhir

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i> SMP/SMA	4	12.9	12.9	12.9
DIPLOMA	3	9.7	9.7	22.6
S1	20	64.5	64.5	87.1
S2	4	12.9	12.9	100.0
Total	31	100.0	100.0	

d. Jurusan Responden

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i> Akuntansi	4	16.7	16.7	16.7
Ekonomi	11	45.8	45.8	62.5
Sosial	5	20.8	20.8	83.3
Manajemen	4	16.7	16.7	100.0

e. Penempatan Bidang

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Akuntansi	7	22.6	22.6	22.6
	Aset	6	19.4	19.4	41.9
	Anggaran	6	19.4	19.4	61.3
	Sekretaris	5	16.1	16.1	77.4
	Perbendaharaan	7	22.6	22.6	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

B. Uji Validitas

Hasil Uji Validitas X1, X2 dan Y

1. Pemahaman Standar Akunansi Pemerintahan (X1)

Variabel	Item Pertanyaan	Pearson Correlation	r table	Keterangan
Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)	X1.1	0.705	0.3550	Valid
	X1.2	0.592		Valid
	X1.3	0.776		Valid
	X1.4	0.646		Valid
	X1.5	0.830		Valid
	X1.6	0.697		Valid
	X1.7	0.742		Valid
	X1.8	0.646		Valid
	X1.9	0.782		Valid
	X1.10	0.692		Valid
	X1.11	0.899		Valid
	X1.12	0.848		Valid
	X1.13	0.713		Valid
	X1.14	0.784		Valid
	X1.15	0.793		Valid
	X1.16	0.763		Valid
	X1.17	0.768		Valid
	X1.18	0.777		Valid
	X1.19	0.697		Valid

2. Sistem Pengendalian Internal (X2)

Variabel	Item Pertanyaan	Pearson Correlation	r table	Keterangan
Sistem Pengendalian Internal (SPI)	X2.1	0.436	0.3550	Valid
	X2.2	0.531		Valid
	X2.3	0.786		Valid
	X2.4	0.815		Valid
	X2.5	0.875		Valid
	X2.6	0.868		Valid
	X2.7	0.671		Valid
	X2.8	0.726		Valid
	X2.9	0.786		Valid
	X2.10	0.677		Valid

3. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Variabel	Item Pertanyaan	Pearson Correlation	r table	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan	Y.1	0.900	0.3550	Valid
	Y.2	0.900		Valid
	Y.3	0.951		Valid
	Y.4	0.938		Valid
	Y.5	0.882		Valid
	Y.6	0.882		Valid
	Y.7	0.824		Valid
	Y.8	0.804		Valid
	Y.9	0.788		Valid

1. Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (X1)

		Correlations																				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1_TOTAL	
X1.1	Pearson Correlation	1	.411*	.894**	.509**	.538**	.309	.718**	.426*	.393*	.202	.592**	.453*	.455*	.603**	.558**	.519**	.406*	.617**	.427*	.705**	
	Sig. (2-tailed)		.022	<.001	.003	.002	.091	<.001	.017	.029	.277	<.001	.010	.010	<.001	.001	.003	.023	<.001	.016	<.001	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X1.2	Pearson Correlation	.411*	1	.519**	.765**	.330	.739**	.236	.373*	.503**	.480**	.418*	.508**	.271	.272	.374*	.384*	.577**	.280	.290	.592**	
	Sig. (2-tailed)	.022		.003	<.001	.070	<.001	.202	.039	.004	.006	.019	.004	.140	.140	.038	.033	<.001	.127	.113	<.001	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X1.3	Pearson Correlation	.894**	.519**	1	.619**	.616**	.412*	.637**	.330	.477**	.298	.670**	.548**	.681**	.641**	.610**	.516**	.617**	.427*	.776**		
	Sig. (2-tailed)	<.001	.003		<.001	<.001	.021	<.001	.070	.007	.104	<.001	.001	.001	<.001	<.001	<.001	.003	<.001	.016	<.001	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X1.4	Pearson Correlation	.509**	.765**	.619**	1	.384*	.638**	.421*	.661**	.423*	.419	.432*	.540**	.196	.349	.457**	.338	.522**	.354	.432*	.646**	
	Sig. (2-tailed)	.003	<.001	<.001		.033	<.001	.018	<.001	.018	.019	.015	.002	.291	.054	.010	.063	.003	.051	.015	<.001	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X1.5	Pearson Correlation	.538**	.330	.616**	.384*	1	.605**	.692**	.489**	.731**	.530**	.808**	.621**	.729**	.715**	.577**	.712**	.455*	.657**	.377*	.830**	
	Sig. (2-tailed)	.002	.070	<.001	.033		<.001	<.001	.005	<.001	.002	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.010	<.001	.037	<.001	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X1.6	Pearson Correlation	.309	.739**	.412*	.638**	.605**	1	.393*	.655**	.575**	.653**	.606**	.732**	.362*	.304	.404*	.355	.536**	.336	.444*	.697**	
	Sig. (2-tailed)	.091	<.001	.021	<.001	<.001		.029	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.045	.097	.024	.050	.002	.065	.012	<.001	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X1.7	Pearson Correlation	.718**	.236	.637**	.421*	.692**	.393*	1	.652**	.583**	.319	.663**	.452*	.512**	.593**	.503**	.591**	.378*	.647**	.382*	.742**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	.202	<.001	.018	<.001	.029		<.001	<.001	.080	<.001	.011	.003	<.001	.004	<.001	.036	<.001	.034	<.001	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X1.8	Pearson Correlation	.426*	.373*	.330	.661**	.489**	.655**	.652**	1	.434*	.532**	.467**	.583**	.243	.264	.431*	.222	.469**	.403*	.637**	.646**	
	Sig. (2-tailed)	.017	.039	.070	<.001	.005	<.001	<.001		.015	.002	.008	<.001	.187	.152	.015	.230	.008	.025	<.001	<.001	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X1.9	Pearson Correlation	.393*	.503**	.477**	.423*	.731**	.575**	.583**	.434*	1	.707**	.706**	.642**	.746**	.519**	.551**	.625**	.579**	.480**	.334	.782**	
	Sig. (2-tailed)	.029	.004	.007	.018	<.001	<.001	<.001	.015		<.001	<.001	<.001	<.001	.003	.001	<.001	<.001	.006	.067	<.001	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X1.10	Pearson Correlation	.202	.480**	.298	.419*	.530**	.653**	.319	.532**	.707**	1	.559**	.686**	.537**	.322	.493**	.446*	.739**	.364*	.611**	.692**	
	Sig. (2-tailed)	.277	.006	.104	.019	.002	<.001	.080	.002	<.001		.001	<.001	.002	.077	.005	.012	<.001	.044	<.001	<.001	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X1.11	Pearson Correlation	.592**	.418*	.670**	.432*	.808**	.606**	.663**	.487**	.706**	.559**	1	.846**	.626**	.784**	.629**	.761**	.594**	.819**	.627**	.899**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	.019	<.001	.015	<.001	<.001	<.001	.008	<.001	.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X1.12	Pearson Correlation	.453*	.508**	.548**	.540**	.621**	.732**	.452*	.583**	.642**	.686**	.846**	1	.521**	.619**	.732**	.505**	.709**	.592**	.749**	.848**	
	Sig. (2-tailed)	.010	.004	.001	.002	<.001	<.001	.011	<.001	<.001	<.001	<.001		.003	<.001	<.001	.004	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X1.13	Pearson Correlation	.455*	.271	.548**	.196	.729**	.362*	.512**	.243	.746**	.537**	.626**	.521**	1	.614**	.653**	.601**	.532**	.441*	.360*	.713**	
	Sig. (2-tailed)	.010	.140	.001	.291	<.001	.045	.003	.187	<.001	.002	<.001	.003		<.001	<.001	<.001	.002	.013	.047	<.001	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X1.14	Pearson Correlation	.603**	.272	.681**	.349	.715**	.304	.593**	.264	.519**	.322	.764**	.619**	.614**	1	.818**	.730**	.475**	.769**	.460**	.784**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	.140	<.001	.054	<.001	.097	<.001	.152	.003	.077	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	.007	<.001	.009	<.001	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X1.15	Pearson Correlation	.558**	.374*	.641**	.457**	.577**	.404*	.503**	.431*	.551**	.493**	.629**	.732**	.653**	.818**	1	.490**	.678**	.546**	.633**	.793**	
	Sig. (2-tailed)	.001	.038	<.001	.010	<.001	.024	.004	.015	.001	.005	<.001	<.001	<.001	<.001		.005	<.001	.001	<.001	<.001	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X1.16	Pearson Correlation	.519**	.384*	.610**	.338	.712**	.355	.591**	.222	.625**	.446*	.761**	.505**	.601**	.730**	.490**	1	.638**	.783**	.371*	.763**	
	Sig. (2-tailed)	.003	.033	<.001	.063	<.001	.050	<.001	.230	<.001	.012	<.001	.004	<.001	<.001	.005		<.001	<.001	.040	<.001	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X1.17	Pearson Correlation	.406*	.577**	.516**	.522**	.455*	.536**	.378*	.469**	.579**	.739**	.594**	.709**	.532**	.475**	.678**	.638**	1	.496**	.733**	.768**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.003	.003	.010	.002	.036	.008	<.001	<.001	<.001	<.001	.002	.007	<.001	<.001		.005	<.001	<.001	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X1.18	Pearson Correlation	.617**	.280	.617**	.354	.657**	.336	.647**	.403*	.480**	.364*	.819**	.592**	.441*	.789**	.546**	.783**	.496**	1	.634**	.777**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	.127	<.001	.051	<.001	.065	<.001	.025	.006	.044	<.001	<.001	.013	<.001	.001	<.001	.005		<.001	<.001	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X1.19	Pearson Correlation	.427*	.290	.427*	.432*	.377*	.444*	.382*	.637**	.334	.611**	.627**	.749**	.360*	.460**	.633**	.371*	.733**	.634**	1	.697**	
	Sig. (2-tailed)	.016	.113	.016	.015	.037	.012	.034	<.001	.067	<.001	<.001	<.001	.047	.009	<.001	.040	<.001	<.001		<.001	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X1_TOTAL	Pearson Correlation	.705**	.592**	.776**	.646**	.830**	.697**	.742**	.646**	.782**	.692**	.899**	.848**	.713**	.784**	.793**	.763**	.768**	.777**	.697**	1	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Sistem Pengendalian Internal (X2)

		Correlations										
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2_Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.204	.377*	.074	.285	.254	.002	.134	.102	.006	.436*
	Sig. (2-tailed)		.271	.037	.692	.120	.167	.990	.471	.584	.974	.014
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X2.2	Pearson Correlation	.204	1	.422*	.263	.319	.483**	.414*	.288	.085	.435*	.531**
	Sig. (2-tailed)	.271		.018	.153	.081	.006	.021	.116	.649	.014	.002
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X2.3	Pearson Correlation	.377*	.422*	1	.748**	.836**	.731**	.260	.399*	.583**	.261	.786**
	Sig. (2-tailed)	.037	.018		<.001	<.001	<.001	.158	.026	<.001	.157	<.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X2.4	Pearson Correlation	.074	.263	.748**	1	.866**	.856**	.466**	.510**	.765**	.532**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.692	.153	<.001		<.001	<.001	.008	.003	<.001	.002	<.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X2.5	Pearson Correlation	.285	.319	.836**	.866**	1	.836**	.414*	.606**	.779**	.435*	.875**
	Sig. (2-tailed)	.120	.081	<.001	<.001		<.001	.021	<.001	<.001	.014	<.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X2.6	Pearson Correlation	.254	.483**	.731**	.856**	.836**	1	.544**	.431*	.607**	.622**	.868**
	Sig. (2-tailed)	.167	.006	<.001	<.001	<.001		.002	.016	<.001	<.001	<.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X2.7	Pearson Correlation	.002	.414*	.260	.466**	.414*	.544**	1	.792**	.520**	.652**	.671**
	Sig. (2-tailed)	.990	.021	.158	.008	.021	.002		<.001	.003	<.001	<.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X2.8	Pearson Correlation	.134	.288	.399*	.510**	.606**	.431*	.792**	1	.704**	.485**	.726**
	Sig. (2-tailed)	.471	.116	.026	.003	<.001	.016	<.001		<.001	.006	<.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X2.9	Pearson Correlation	.102	.085	.583**	.765**	.779**	.607**	.520**	.704**	1	.624**	.786**
	Sig. (2-tailed)	.584	.649	<.001	<.001	<.001	<.001	.003	<.001		<.001	<.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X2.10	Pearson Correlation	.006	.435*	.261	.532**	.435*	.622**	.652**	.485**	.624**	1	.677**
	Sig. (2-tailed)	.974	.014	.157	.002	.014	<.001	<.001	.006	<.001		<.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X2_Total	Pearson Correlation	.436*	.531**	.786**	.815**	.875**	.868**	.671**	.726**	.786**	.677**	1
	Sig. (2-tailed)	.014	.002	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

		Correlations									
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y_TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	1.000**	.818**	.887**	.681**	.681**	.749**	.654**	.547**	.900**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	.001	<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y2	Pearson Correlation	1.000**	1	.818**	.887**	.681**	.681**	.749**	.654**	.547**	.900**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	.001	<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y3	Pearson Correlation	.818**	.818**	1	.933**	.862**	.862**	.786**	.699**	.714**	.951**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y4	Pearson Correlation	.887**	.887**	.933**	1	.805**	.805**	.727**	.660**	.659**	.938**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y5	Pearson Correlation	.681**	.681**	.862**	.805**	1	.843**	.623**	.644**	.843**	.882**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y6	Pearson Correlation	.681**	.681**	.862**	.805**	.843**	1	.623**	.644**	.843**	.882**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y7	Pearson Correlation	.749**	.749**	.786**	.727**	.623**	.623**	1	.744**	.471**	.824**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	.008	<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y8	Pearson Correlation	.654**	.654**	.699**	.660**	.644**	.644**	.744**	1	.644**	.804**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y9	Pearson Correlation	.547**	.547**	.714**	.659**	.843**	.843**	.471**	.644**	1	.788**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	<,001	<,001	<,001	<,001	.008	<,001		<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y_TOTAL	Pearson Correlation	.900**	.900**	.951**	.938**	.882**	.882**	.824**	.804**	.788**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

C. Uji Reliabilitas

1. Standar Akuntansi Pemerintahan (X1)

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.955	19

2. Sistem Pengendalian Internal (X2)

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.865	10

3. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.961	9

D. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas (*One-Sample Kolmogorov – Smirnov Test*)

		<i>Unstandardized Residual</i>	
N		31	
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000	
	<i>Std. Deviation</i>	2.50891029	
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.145	
	<i>Positive</i>	.145	
	<i>Negative</i>	-.108	
<i>Test Statistic</i>		.145	
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)^c</i>		.093	
<i>Monte Carlo Sig. (2-tailed)^d</i>	<i>Sig.</i>	.090	
	<i>99% Confidence Interval</i>	<i>Lower Bound</i>	.083
		<i>Upper Bound</i>	.098

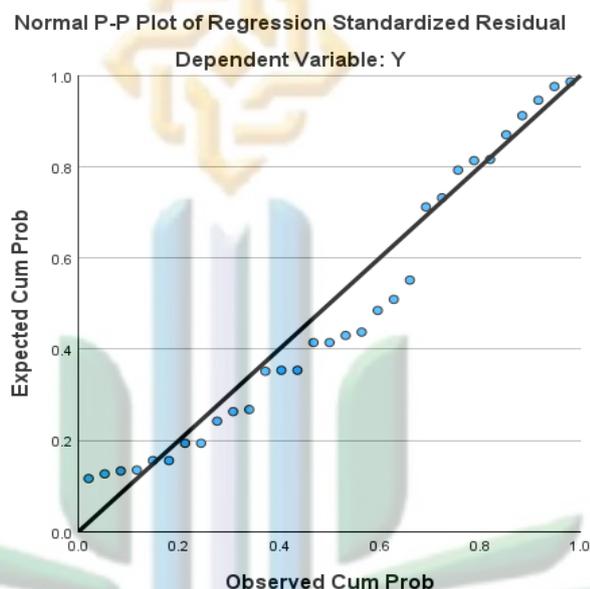
a. *Test distribution is Normal.*

b. *Calculated from data.*

c. *Lilliefors Significance Correction.*

d. *Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.*

Hasil Uji Normalitas dengan Normal P-P Plot



E. Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.602	5.402		1.037	.309		
X1	.103	.058	.247	1.780	.086	.787	1.270
X2	.635	.144	.613	4.419	<.001	.787	1.270

a. Dependent Variable: Y

F. Uji Heterokedastisitas

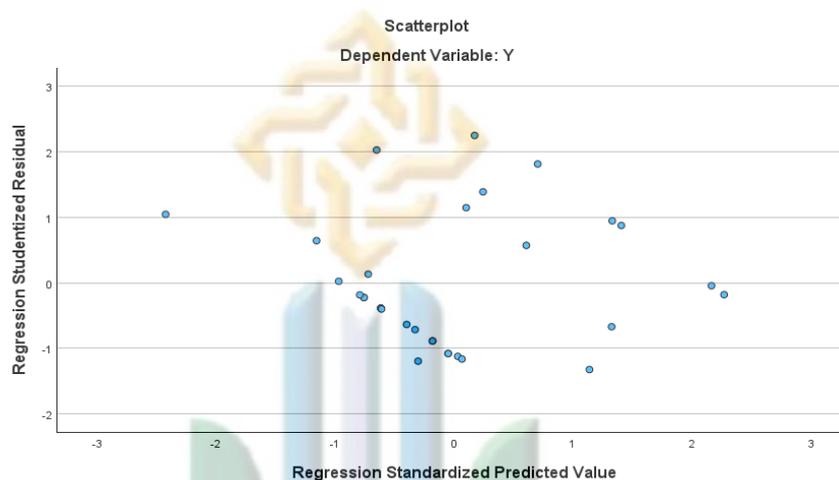
Hasil Uji Heterokedastisitas (Uji White)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.512 ^a	.262	.114	7.10942

a. Predictors: (Constant), X1.X2, X2_Kuadrat, X2, X1_Kuadrat, X1

b. Dependent Variable: U2T

Hasil Uji Heteroskedatisitas (*Scatter-plot*)



G. Uji Regresi Linier Berganda Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.602	5.402		1.037	.309
X1	.103	.058	.247	1.780	.086
X2	.635	.144	.613	4.419	<,001

a. Dependent Variable: Y

H. Uji Regresi Linier Berganda Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	256.580	2	128.290	19.022	<,001 ^b
Residual	188.839	28	6.744		
Total	445.419	30			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

I. Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.759 ^a	.576	.546	2.59697

a. Predictors: (Constant), X2, X1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68138 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Riska Jannah Fauziah
 NIM : 212105030031
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Judul : Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember)

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Drillbit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Drillbit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 02 Maret 2025

Operator Drillbit
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Hj. Mariyah Ulfah, S.Ag., M.El
 NIP. 197709142005012004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-1296/Un.22/7.a/PP.00.9/11/2024 Jember, 14 November 2024
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember
 Jalan Ahmad Yani No.2, Kp. Using, Jemberlor, Kec. Patrang, Kabupaten Jember,
 Jawa Timur

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Riska Jannah Fauziah
 NIM : 212105030031
 Semester : 7 (tujuh)
 Jurusan : Ekonomi Islam
 Prodi : Akuntansi Syari'ah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember) di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



Nurul Widyawati Islami Rahayu



J.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febj.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-126/Un.22/7.a/PP.00.9/11/2024 Jember, 14 November 2024
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember

Jl. Letjen S.Parman No.89, Tegal Boto Kidul, Karangrejo, Kec. Sumbersari,
 Kabupaten Jember, Jawa Timur 68124

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Riska Jannah Fauziah
 NIM : 212105030031
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Ekonomi Islam
 Prodi : Akuntansi Syari'ah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember) di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Nurul Widyawati Islami Rahayu





PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Letjen S Parman No. 89 Telp. 337853 Jember

Kepada
 Yth. Sdr. Kepala Badan Pengelola Keuangan
 dan Aset Daerah Kab.Jember
 di -
 Jember

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 074/3530/415/2024

Tentang

PENELITIAN

Dasar : 1. Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Permendagri RI Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
 2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember

Memperhatikan : Surat Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Kepala, 15 November 2024, Nomor: B-1296/Un.22/7.a/PP.00.9/11/2024, Perihal: Permohonan Izin Penelitian

MEREKOMENDASIKAN

Nama : Riska Jannah Fauziah
 NIM : 3509026403020002/212105030031
 Daftar Tim : -
 Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember/ Ekonomi dan Bisnis Islam/Akuntansi Syariah
 Alamat : Jl. Mataram No.1, Karang Miuwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68136/Ekonomi dan Bisnis Islam
 Keperluan : Melaksanakan kegiatan penelitian *dengan judul/terkait* Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember)
 Lokasi : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah/JI. Ahmad Yani No.2, Kp. Using, Jemberlor, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68118
 Waktu Kegiatan : 25 November 2024 s/d 03 Januari 2025

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan.
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik.
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Ditetapkan di : Jember

Tanggal : 17 November 2024

**KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK
 KABUPATEN JEMBER**

Ditandatangani secara elektronik



j-krep.jemberkab.go.id

Drs. SIGIT AKBARI, M.Si.
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19650309 198602 1 002

JURNAL PENELITIAN

Nama : Riska Jannah Fauziah
 Nim : 212105030031
 Prodi/Fakultas : Akuntansi Syariah/ Ekonomi dan Bisnis Islam
 Lokasi Penelitian : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1.	Senin, 18 November 2024	Menyerahkan surat izin penelitian, proposal penelitian, dan surat rekomendasi dari bakesbangpol ke BPKAD Kabupaten Jember	 HENDRA.
2.	Kamis, 28 November 2024	Menembusi surat izin penelitian dan proposal penelitian (proposal di ACC)	
3.	Senin, 2 Desember 2024	Menyebarkan kuisisioner kepada staf BPKAD Kabupaten Jember didampingi oleh staf yang bertugas	
4.	Senin, 9 Desember 2024	Pengambilan kuisisioner dan meminta profil BPKAD Kabupaten Jember tentang pengantar sejarah, visi misi dan struktur organisasi BPKAD Jember	
5.	Senin, 23 Desember 2024	Meminta surat keterangan selesai penelitian di BPKAD Kabupaten Jember	

Jember, 23 Desember 2024

Plt. BADAN PENGELOLA
KEUANGAN DAN ASET DAERAH
KABUPATEN JEMBER



PRIONO, ST. M.Si
NIP. 19730302 199901 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH
 Jl. A. Yani No.2 Telp. (0331) 487211 Kode Pos 68118 Jember

SURAT KETERANGAN

No. 900 / 5179 / 35.09.412 / 2024

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : JUPRIONO, ST. M.Si

Jabatan : Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : RISKA JANNAH FAUZIAH

Nim : 212105030031

Alamat : Dusun Gumuk Banji, Rt/Rw 001/030, Desa Kencong, Kecamatan Kencong,
Kabupaten Jember

Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Jember)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa nama yang tertera diatas telah melaksanakan penelitian pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Jember pada bulan November sampai dengan Desember 2024

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 23 Desember 2024



JUPRIONO, ST. M.Si

NIP. 19730302 199901 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Riska Jannah Fauziah
 NIM : 212105030031
 Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 17 Februari 2025
 Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,

Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak.
NIP. 198803012018012001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



SURAT KETERANGAN

Kami selaku pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Riska Jannah Fauziah
 NIM : 212105030031
 Program Studi/Fakultas : Akuntansi Syariah
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melengkapi lampiran naskah skripsi sesuai ketentuan buku pedoman akademik dan berhak diverifikasi untuk mendaftar ujian skripsi, antara lain :

No	Lampiran	Ada	Tidak
1	Lembar persetujuan Pembimbing	✓	
2	Matrik Penelitian	✓	
3	Surat Pernyataan Keaslian Bermaterai dan ditandatangani	✓	
4	Pedoman Wawancara/ Angket Penelitian	✓	
5	Surat Izin Penelitian	✓	
6	Surat Keterangan Selesai Penelitian	✓	
7	Jurnal Kegiatan Penelitian	✓	
8	Dokumentasi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif Data Primer)	✓	
9	Lampiran Data Sekunder (Hasil penghitungan SPSS dll atau penelitian kuantitatif data sekunder)	✓	
10	Surat keterangan screening turnitin 25% (Bagian Akademik)	✓	
11	Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	✓	
12	Mensitasi 5 artikel jurnal dosen FEBI (sesuai dengan topik penelitian)	✓	
13	Biodata	✓	

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 4 Maret 2025
 Pembimbing,

Ravika Mutlara Sayitrah, S.E., M.S.Ak
NIP.199204062020122008



BIODATA PENULIS



Nama : Riska Jannah Fauziah
 Nim : 212105030031
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 24 Maret 2002
 Alamat : Jalan Kapten Piere Tendean Rt. 01 Rw. 030, Dusun
 Gumuk Banji, Desa Kencong, Kec. Kencong, Kab.
 Jember
 Agama : Islam
 No. Handphone : 081615250702
 Alamat Email : riskafauziah202@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK Darma Wanita : 2006 - 2008
2. SDN Kencong 6 : 2008 - 2014
3. SMPN 1 Jombang : 2014 - 2017
4. MAN 3 Jember : 2017 - 2020